

**ANALISIS IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER DI
SD NEGERI 16 BANDA ACEH**

SKRIPSI

Diajukan Oleh :

CHAIRUL NISA
NIM. 190209077

**Mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM BANDA ACEH
2023/1444 M**

**ANALISIS IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER DI SD NEGERI 16
BANDA ACEH**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Beban Studi untuk Memperoleh Gelar Sarjana
dalam Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Oleh:

CHAIRUL NISA

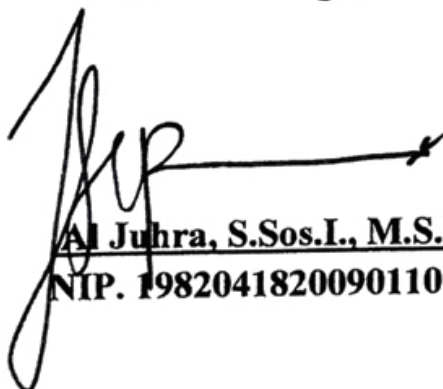
NIM. 190209077

Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Disetujui Oleh:

A R - R A N I R Y

Pembimbing I,


Al Juhra, S.Sos.I., M.S.I.
NIP. 198204182009011014

Pembimbing II,


Rafidhah Hanum, S.Pd.I., M.Pd
NIP. 2003078903

**ANALISIS IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER DI SD NEGERI
16 BANDA ACEH**

SKRIPSI

Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus
serta Diterima sebagai Salah-Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)
dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Pada Hari/Tanggal:

Senin, 20 Maret 2023M
Sya'ban 1444H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,

Sekretaris,

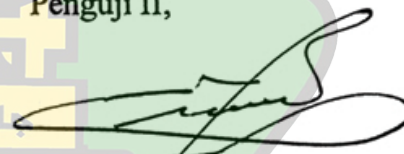


Al Juhra, S.Sos.I., M.S.I
NIP. 198204182009011014

Rafidhah Hanum, S.Pd.I., M.Pd
NIP.2003078903

Penguji I,

Penguji II,



Irwandi, S.Pd.I., M.A
NIP.197309232007011017

AR - RANIRY Darmiah, S.Ag., M.A
NIP. 1973050620071022001

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh




Prof. Dr. Mulyana, S.Ag., M.A., M.Ed., Ph.D
NIP.1973010219997031003

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Chairul Nisa

NIM : 190209077

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul Skripsi : Analisis Implementasi Pendidikan Karakter di SD Negeri 16 Banda Aceh

Dengan ini Menyatakan bahwa dalam penelitian ini skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau izin pemilik karya.
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dana telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar persyaratan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa paksaan dari pihak manapun.

Banda Aceh, 20 Maret 2023



Yang Menyatakan,

Handwritten signature of Chairul Nisa.

Chairul Nisa

NIM. 190209077

ABSTRAK

Nama : Chairul Nisa
NIM : 190209077
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/ Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi : Analisis Implementasi Pendidikan Karakter di SD Negeri 16 Banda Aceh
Pembimbing I : Al Juhra, S.Sos.I., M.S.I.
Pembimbing II : Rafidhah Hanum, S.Pd.I., M.Pd.
Kata Kunci : Pendidikan Karakter, Implementasi, Peduli Lingkungan

Pendidikan karakter merupakan suatu upaya untuk membantu perkembangan jiwa anak meliputi suatu pendidikan budi pekerti yang melibatkan aspek pengetahuan (*cognitife*), perasaan (*feeling*) dan tindakan (*action*). Penanaman karakter sejak dini merupakan dasar penunjang yang kuat bagi penanaman karakter pada anak salah satunya karakter peduli lingkungan. Karakter peduli lingkungan dapat ditanamkan melalui kurikulum sekolah maupun program yang sudah dirancang oleh pihak sekolah. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui implementasi pendidikan karakter Peduli Lingkungan di SD Negeri 16 Banda Aceh dan apa faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan di SD Negeri 16 Banda Aceh. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Subjek dalam penelitian ini yaitu guru kelas V-A dan siswa kelas V-A sebanyak 33 orang. Adapun teknik pengumpulan data menggunakan pengambilan data dari observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data menggunakan model miles dan huberman meliputi reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan (*verifikasi Data*). Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan di SD Negeri 16 Banda Aceh meliputi program pengembangan diri, pengintegrasian dalam mata pelajaran dan budaya sekolah. Pengembangan diri meliputi kegiatan rutin di sekolah, kegiatan spontan, keteladanan, dan pengkondisian. Pengintegrasian dalam mata pelajaran meliputi kegiatan yang dilakukan guru dengan mengintegrasikan nilai-nilai karakter peduli lingkungan dalam mata pelajaran tertentu dengan pengembangan karakter peduli lingkungan. Budaya sekolah meliputi hal-hal yang dikembangkan berkaitan dengan pelaksanaan pendidikan karakter peduli lingkungan di sekolah. Adapun faktor pendukung dalam implementasi pendidikan karakter yaitu lingkungan keluarga, lingkungan sekolah meliputi saran dan prasarana. Sedangkan faktor penghambat dalam implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan di SD Negeri 16 Banda Aceh yaitu faktor kebiasaan, lingkungan sekitar dan kurangnya sosialisasi peduli terhadap lingkungan.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillahirabbil'alamin puji beserta syukur kita panjatkan kehadiran Allah SWT, tuhan semesta alam yang telah melimpahkan nikmat sehat dan rahmatnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul, “Analisis Implementasi Pendidikan Karakter di SD Negeri 16 Banda Aceh”. Shalawat beserta salam kepada nabi besar Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabat yang telah membawa umat manusia dari zaman kegelapan menuju zaman yang penuh ilmu pengetahuan.

Selama proses penyusunan skripsi ini penulis mengucapkan banyak terima kasih setulus- tulusnya atas semua bimbingan dan dukungan serta bantuan dari berbagai pihak, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan tepat pada waktunya dan penulis harapkan. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Bapak Prof. Safrul Muluk, S.Ag.,M.A., M.Ed., Ph.D selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan beserta jajarannya yang telah memfasilitasi dan memberikan arahan serta dukungan kepada setiap prodi. .
2. Bapak Mawardi, M.Pd selaku ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh beserta para stafnya yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan studi ini.
3. Bapak Al Juhra, S.Sos.I, M.S.I selaku pembimbing I yang telah memberikan arahan, nasehat, mengorbankan waktu, dengan tulus dan ikhlas dalam

membimbing dan mengarahkan penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

4. Ibu Rafidhah Hanum, S.Pd.I., M.Pd selaku pembimbing II yang telah memberikan arahan, nasehat, mengorbankan waktu, tenaga, pikiran dalam mengarahkan penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Ucapan terima kasih yang tak terhingga kepada kedua orang tua, yang paling utama ayahanda Hasan dan ibunda Rosna yang telah memberikan doa dan motivasi terbesar dalam hidup, atas segala curahan kasih sayang dan doa yang tulus sehingga penulis dapat menyelesaikan program studi di prodi PGMI sampai selesai. Serta terima kasih kepada abang, kakak, adik yang selalu memberikan nasehat dan semangat serta doa- doa kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Kepala sekolah SD Negeri 16 Banda Aceh Sarniyati Yusmanita, S.Pd, M.Pd dan guru- guru di SD Negeri 16 Banda Aceh yang memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Semua sahabat-Sahabat seperjuangan PGMI angkatan 2019, terutama kepada Riska Silviana, Rema Aprilia, Riski Rahmadani, Intan Khairani, Yang telah mendampingi, dan memberikan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis sudah berusaha semaksimal mungkin dalam menyusun skripsi ini dan apabila terdapat kesalahan dan kekurangan penulis sangat mengharapkan masukan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritikan dan masukan yang sifatnya membangun sehingga dapat bermanfaat bagi semua pada masa yang akan datang. Akhir kata hanya kepada Allah tempat berserah

diri semoga Allah melimpahkan rahmat dan kasih sayang- Nya kepada kita semua. Aamiin.

Banda Aceh, 20 Maret 2023

Penulis,

Chairul Nisa



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPEL JUDUL	
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG	
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH	
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian.....	8
E. Definisi Operasional.....	10
F. Penelitian Terdahulu	12
BAB II LANDASAN TEORITIS.....	15
A. Pendidikan Karakter.....	15
1. Pengertian pendidikan karakter.....	15
2. Tujuan pendidikan karakter	16
3. Prinsip- prinsip pendidikan karakter	17
4. Faktor- faktor yang mempengaruhi keberhasilan pendidikan karakter.....	18
B. Karakter Peduli Lingkungan	19
1. Pengertian Karakter.....	19
2. Pengertian Akhlak.....	21
3. Perbedaan dan persamaan karakter dan Akhlak	22
4. Peduli Lingkungan	23
5. Pendidikan karakter peduli lingkungan.....	27
6. Tujuan Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan.....	32
7. Perencanaan dan pengembangan pendidikan Karakter Peduli Lingkungan di sekolah.....	33
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	38
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	38
B. Waktu dan Tempat Penelitian	39
C. Subjek Penelitian.....	39
D. Instrumen Pengumpulan Data	40
E. Teknik Pengumpulan Data.....	42

F. Teknik Analisis Data.....	44
G. Pengecekan Keabsahan Data.....	48
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	49
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	49
B. Hasil Penelitian	54
C. Pembahasan.....	63
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	71
A. Kesimpulan.....	71
B. Saran	72
DAFTAR PUSTAKA	73
RIWAYAT HIDUP PENULIS.....	95



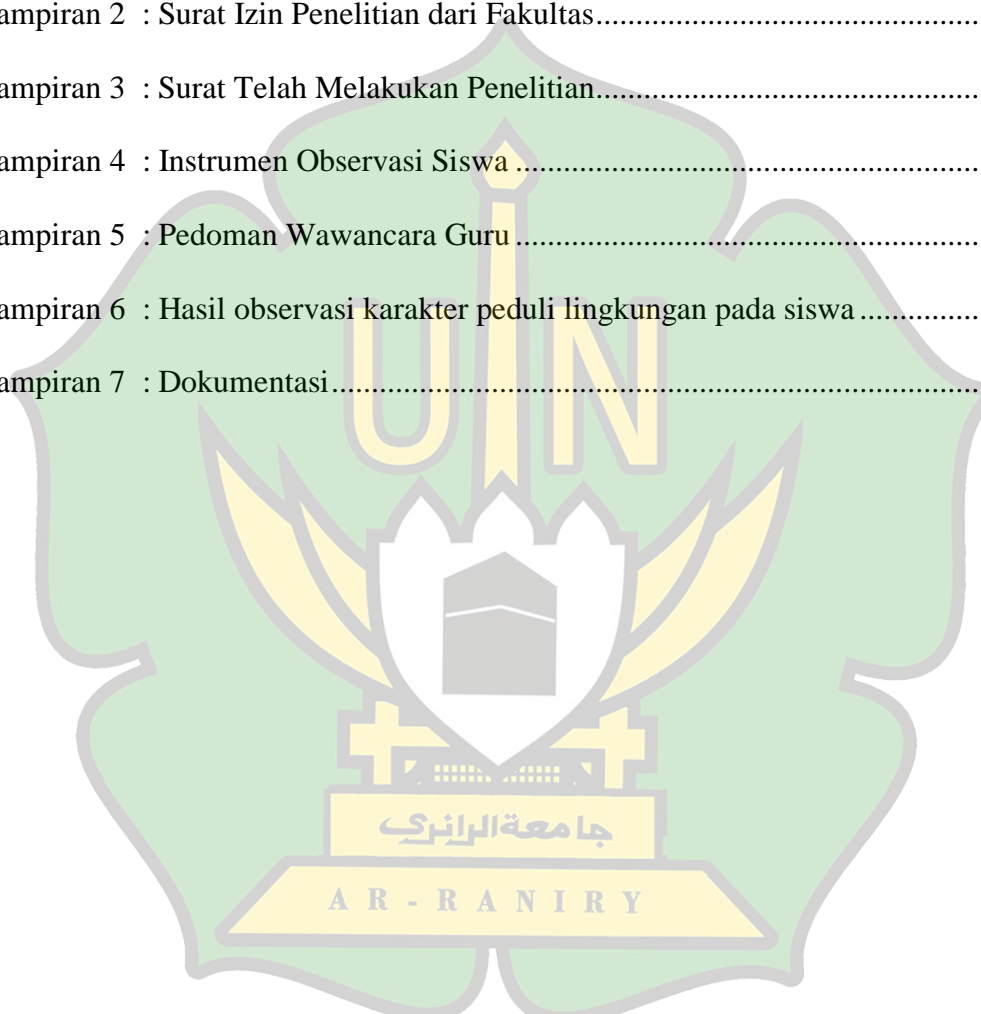
DAFTAR TABEL

Tabel		Hal
Tabel 2.1	Indikator Nilai Karakter Peduli Lingkungan	31
Tabel 3.1	Kategori Persentase.....	47
Tabel 4.1	Profil SD Negeri 16 Banda Aceh	50
Tabel 4.2	Sarana di SD Negeri 16 Banda Aceh	52
Tabel 4.3	Prasarana SD Negeri 16 Banda Aceh	53
Tabel 4.4	Keadaan Peserta Didik.....	53
Tabel 4.5	Persentase Karakter Peduli Lingkungan	54



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Hal
Lampiran 1 : Surat Keputusan Pembimbing Skripsi.....	77
Lampiran 2 : Surat Izin Penelitian dari Fakultas.....	78
Lampiran 3 : Surat Telah Melakukan Penelitian.....	79
Lampiran 4 : Instrumen Observasi Siswa.....	80
Lampiran 5 : Pedoman Wawancara Guru.....	82
Lampiran 6 : Hasil observasi karakter peduli lingkungan pada siswa.....	84
Lampiran 7 : Dokumentasi.....	86



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Karakter merupakan sikap yang ada dan melekat pada diri setiap individu yang tercermin dalam pola tingkah laku dalam kehidupan sehari-hari. Menurut Hibur Tanis karakter merupakan watak, kepribadian, akhlak atau budi pekerti yang membedakan antara seseorang dengan yang lain nya.¹ Selain itu dalam sistem pendidikan di Indonesia pembentukan karakter merupakan salah satu tujuan dari pendidikan nasional.² Karakter manusia sering kali dikaitkan dengan tabiat, sifat-sifat kejiwaan, sifat, akhlak atau budi pekerti seseorang yang membedakan antara seseorang dengan yang lain. Oleh karena itu karakter dapat dilihat dari berbagai sudut pandang dalam suatu pola tingkah laku setiap individu, meskipun demikian, karakter yang dimiliki oleh setiap orang berbeda-beda dan terbentuk melalui proses pembelajaran yang cukup panjang.

Pendidikan karakter adalah suatu pendidikan budi pekerti yang melibatkan aspek pengetahuan (*cognitive*), perasaan (*feeling*) dan tindakan (*action*). Dalam pendidikan karakter, terdapat nilai – nilai luhur yang menjadi karakter dari masing-masing pribadi seseorang yang dapat dikategorikan pada

¹ Fadila, dkk. *Pendidikan Karakter*, (Jawa Timur: CV Agrapana Media,2021), h. 12.

² Masnur Muslich, *Pendidikan Karakter* (Jakarta : Bumi Aksara,2014), h. 35.

4 segi.³ Dalam segi berfikir memiliki karakter yang meliputi karakter seperti cerdas, kreatif, kritis, inovatif, rasa ingin tahu, berfikir terbuka, produktif, berorientasi iptek dan reflektif. Dari hati mencakup karakter-karakter yang beriman dan bertakwa, jujur, amanat, adil, bertanggung jawab, berempati, mengambil risiko, rela berkorban, dan berjiwa patriotik. Kemudian segi raga meliputi karakter-karakter seperti bersih dan sehat, sportif, tangguh, berdaya tahan, bersahabat, disiplin, ceria dan gigih. Selanjutnya segi rasa yang meliputi, karakter-karakter seperti ramah, toleransi, peduli, saling menghargai, toleransi, suka menolong, gotong royong, nasionalis, dan mengutamakan kepentingan umum. Bangga dalam menggunakan bahasa dan produk Indonesia dan bekerja keras.⁴ Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa pendidikan karakter memiliki beberapa aspek yang dapat ditinjau dari 4 segi diantaranya berfikir, hati, raga dan rasa.

Pendidikan karakter secara umumnya bertujuan untuk membentuk mutu pendidikan yang mengacu pada akhlak mulia peserta didik secara terpadu dan seimbang.⁵ Pendidikan karakter merupakan sarana mewujudkan nilai-nilai luhur manusia meliputi nilai agama, budaya, adat-istiadat, lingkungan dan lain sebagainya. Kementerian pendidikan dan kebudayaan merumuskan ada 18 nilai-nilai karakter yang meliputi nilai-nilai religius,

³ Akhmad Muhaimin Azzet, “*Urgensi Pendidikan Karakter di Indonesia*”, (Jogyakarta: Ar- RuzzMedia,2011), h. 27.

⁴ M Sapriadi dan Siti Hajaroh, “Strategi Guru Dalam Pembentukan Karakter Peduli Lingkungan Bagi Siswa”. *Jurnal Penelitian Keislaman*, Vol.14, No. 1, 2019, h. 55.

⁵ Mulyasa, “*Manajemen Pendidikan Karakter*”, (Jakarta: Bumi Aksara, 2019),h.9

toleransi, jujur, disiplin, bekerja keras, mandiri, kreatif, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial dan bertanggung jawab.⁶

Berdasarkan Undang - Undang No.32 Tahun 2009 tentang perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup merupakan salah satu upaya melestarikan lingkungan sebagai upaya pencegahan terjadinya pencemaran dan kerusakan lingkungan hidup.⁷ Namun pada kenyataannya masih banyak kerusakan lingkungan yang terjadi di sekitar manusia dan kurangnya kesadaran terhadap lingkungan sekitar. Manusia cenderung memanfaatkan lingkungan untuk kepentingan pribadi tanpa memperhatikan kelestarian lingkungan dan memperhatikan dampak yang timbul dari pemanfaatan yang telah dilakukan contohnya seperti penebangan hutan, membuang sampah sembarangan dan pembukaan lahan secara besar besaran serta efek rumah kaca sehingga mengakibatkan longsor, banjir dan juga pemanasan global. Persoalan yang muncul tidak hanya tentang lingkungan hidup yang berasal dari alam namun pada aspek sosial ekonomi yang terkait dengan dampak kerusakan pada lingkungan hidup.

Penanaman karakter sejak dini dapat menjadi dasar penunjang yang kuat bagi penanaman karakter peduli lingkungan pada anak, karakter peduli

⁶ Asmaun Sahlan dan Angga Teguh Prasatyo, *Desain Pembelajaran Berbasis Pendidikan Karakter*, (Jogyakarta: Ar Ruzz Media, 2017), h. 39.

⁷ Marjohan dan Ria Afriyanti, “ Penerapan Nilai Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan di Kelas Tinggi Sekolah Dasar, *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar*, Vol. 3, No. 1, Juni 2014, hal 112.

lingkungan dapat ditanamkan melalui kurikulum sekolah maupun program yang sudah dirancang pihak sekolah. Penanaman karakter sejak usia dini merupakan sebuah acuan dalam menguatkan pemahaman anak dalam ruang lingkup alamiah dan karakter anak yang dibentuk sejak dini menjadi pedoman dimasa depan seiring pertumbuhan.

Peduli lingkungan merupakan sikap dan tindakan yang berupaya untuk mencegah kerusakan pada lingkungan alam di sekitarnya. Lingkungan sangat berhubungan erat dengan manusia tanpa adanya lingkungan manusia tidak bisa memenuhi kebutuhan hidup. Oleh karena itu peduli lingkungan dapat mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan lingkungan alam yang telah terjadi.⁸ Sikap peduli lingkungan akan memberikan dampak yang positif diantaranya rasa nyaman, tenteram dan indah di pandang sehingga jauh dari kerusakan lingkungan yang berkaitan dengan keberlangsungan hidup manusia serta dampak yang merugikan alam sekitar.

Berdasarkan peraturan lingkungan Nomor 5 tahun 2013 tentang pedoman pelaksanaan program adiwiyata, program adiwiyata bertujuan mewujudkan sekolah yang peduli dan berbudaya lingkungan, pelaksanaannya adalah berlandaskan pada tiga prinsip yaitu deduktif, partipative dan berkelanjutan.⁹ Di kota banda aceh dalam mewujudkan kesadaran warga sekolah dalam upaya pelestarian lingkungan hidup

⁸ Diyan Nuryan Kusuma Wardani, Analisis Implementasi Program Adiwiyata Dalam Membangun Karakter Peduli Lingkungan (Studi Kasus di MIN 1 Ponorogo)”.*Southeast Asian Journal Of Islamic Education Management*, Vol.1 No.1, 2020, h. 62.

⁹ Cut Meurah Badriatun Nufus,dkk, “ Implementasi Program Sekolah Adiwiyata (Studi di SMP Negeri 17 Banda Aceh)”. *Jurnal Kajian Ilmu dan pendidikan Geografi*, Vol.5 No. 1,2022, h. 31.

pemerintah kota Banda Aceh melakukan pembinaan adiwiyata 8 sekolah berdasarkan data pada Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan (DLHK) tahun 2018. Hal itu dilakukan dalam upaya untuk meningkatkan kesadaran tentang kepedulian lingkungan.

Pembentukan karakter pada siswa bukan hanya menjadi tugas guru ataupun sekolah namun, melainkan juga menjadi tugas keluarga dan masyarakat. Dimana dalam pembentukan karakter anak ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi pembentukan karakter yaitu faktor lingkungan dan faktor bawaan. Faktor lingkungan meliputi lingkungan sekolah, lingkungan keluarga dan lingkungan masyarakat yang dapat mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan anak. Sedangkan faktor bawaan merupakan faktor yang ada pada diri seseorang meliputi perilaku, dan kebiasaan dalam kehidupan sehari-hari. Namun pada pendidikan formal di sekolah guru merupakan orang yang memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter siswa.

Di era zaman globalisasi saat ini banyak tantangan dalam menumbuhkan karakter yang baik terhadap anak, dunia sekarang teknologi semakin berkembang pesat sehingga dapat mempengaruhi tingkah laku serta pola pikir masyarakat dan peserta didik. Oleh sebab itu, peran guru dan orang tua sangat diperlukan dan harus mampu memanfaatkan era globalisasi dengan bijak serta mengembangkan perilaku anak agar karakter anak menjadi

terbentuk dengan baik.¹⁰ Seorang guru dalam membentuk karakter di sekolah tidak hanya sebatas dalam mengajarkan pembelajaran saja namun, juga berperan aktif dalam setiap perkembangan sikap sosial diantaranya mengamati, membimbing, serta mengevaluasi siswa. Perilaku, sikap serta tingkah laku yang menjadi contoh bagi peserta didik dalam membentuk karakter mereka khususnya karakter peduli lingkungan. Oleh karena itu tantangan di era globalisasi juga dapat menjadi salah satu faktor yang penting dalam mengimplementasikan nilai-nilai karakter.

Peran guru sangatlah penting dalam membina karakter siswa, karena guru merupakan sosok yang memberi contoh bagi semua siswa. Hal tersebut dapat dimaknai bahwa seorang guru terutama guru kelas memiliki peranan yang sangat penting dalam menentukan pembentukan kepribadian atau karakter siswa di SD/MI. Guru merupakan sebagai pengganti peran orang tua di sekolah oleh karena itu, seorang guru perlu memiliki kesadaran, pemahaman, dan kepedulian dalam membimbing peserta didik menjadi manusia yang memiliki karakter yang mulia. Oleh karena itu sebagai seorang guru harus memiliki karakter yang kuat dan berkepribadian yang dapat di contoh oleh siswa sehingga menjadi teladan bagi siswanya.¹¹

Berdasarkan data awal observasi SD Negeri 16 Banda Aceh merupakan salah satu sekolah formal yang memberikan perhatian serius terhadap karakter peduli lingkungan dan merupakan sekolah yang cukup bersih.

¹⁰ Warul Walidin dan Mawardi Hasan, "Pendidikan Karakter" (Banda Aceh : PT Naskah Aceh Nusantara, 2020), h. 1.

¹¹ Dinda Salsa Meika dan Elpri Darti Putra, "Peran Guru Dalam Membentuk Karakter Siswa Peduli Terhadap Lingkungan Pada Sekolah Adiwiyata di SD", *Jurnal Mimbar Ilmu*. Vol. 26 No. 3, h. 348.

Ditinjau dari pekarangan sekolah, serta letak sekolah yang cukup strategis dan berdekatan dengan masjid sehingga mendorong terciptanya pengetahuan dan kesadaran warga sekolah dalam upaya menjaga kebersihan lingkungan. Selain itu, dalam visi dan misi SD Negeri 16 Banda Aceh juga tercantum mewujudkan kepedulian lingkungan terhadap siswa. Oleh karena itu, agar siswa lebih kenal dengan lingkungan maka sekolah berupaya mengintegrasikan dengan menerapkan kegiatan gotong royong setiap 1 bulan sekali. Tidak hanya itu, sekolah juga menyediakan berbagai kebutuhan penunjang yang dapat mendukung terlaksananya penanaman karakter peduli lingkungan pada siswa. Maka tidak heran jika SD Negeri 16 Banda Aceh memiliki suasana yang asri, nyaman serta banyak ditumbuhi tumbuhan yang rindang di sekitar pekarangan sekolah. Untuk itu sangat diperlukan penanaman karakter peduli lingkungan sejak dini agar siswa terbiasa menjaga lingkungannya dengan baik. Karena lingkungan merupakan salah satu faktor yang penting dalam proses pembelajaran.

Berangkat dari kondisi dan fakta yang demikian, ini menjadi salah satu bentuk upaya dalam menanamkan sikap karakter peduli lingkungan. Karakter dapat dibentuk dengan bimbingan serta pengajaran karena pada masa sekolah dasar siswa akan lebih meniru dan mencontohkan apa saja yang telah diterima oleh siswa pada masa pembelajaran, sehingga karakter seseorang dapat terbentuk dengan baik serta memiliki rasa kepedulian dan tanggung jawab.

Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul ***“Implementasi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan***

Pada Siswa Negeri 16 Banda Aceh". Dengan tujuan untuk mendeskripsikan, menggambarkan ,menjelaskan serta menguraikan pelaksanaan penanaman karakter peduli lingkungan di sekolah dasar baik pada proses pembelajaran maupun di luar proses belajar mengajar serta dalam kegiatan di sekolah.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan fokus penelitian tersebut maka rumusan masalah adalah :

1. Bagaimana implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan siswa di SD Negeri 16 Banda Aceh?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan siswa di SD Negeri 16 Banda Aceh?

C. Tujuan penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan siswa di SD Negeri 16 Banda Aceh.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan siswa di SD Negeri 16 Banda Aceh.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis
 - a) Secara teoretis penelitian ini bermanfaat sebagai wadah sumbangan konsep-konsep yang baru baik secara langsung maupun secara tidak langsung tentang implementasi karakter peduli lingkungan yang dila

ksanakan di sekolah. Sehingga diharapkan mampu meningkatkan mutu pendidikan.

b) Manfaat Praktis

a) Bagi Sekolah

Sebagai bahan pertimbangan dan evaluasi bagi lembaga untuk mengembangkan nilai- nilai karakter khususnya pada karakter peduli lingkungan.

b) Bagi Guru

Diharapkan dengan penelitian ini dapat menjadi masukan dan motivasi kepada pendidik dalam menerapkan nilai- nilai pendidikan karakter peduli lingkungan kepada peserta didik.

c) Bagi Siswa

Sebagai tambahan sumber belajar dan motivasi untuk lebih peduli terhadap lingkungan dan kelestarian lingkungan sekitar.

d) Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat memberikan tambahan ilmu pengetahuan bagi peneliti dalam penanaman karakter peduli lingkungan pada siswa, Sehingga nantinya diharapkan penelitian ini dapat menjadi pedoman dan dorongan bagi peneliti lain sebagai calon pendidik yang professional dalam mengembangkan karakter peduli lingkungan.

E. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahan penafsiran terhadap istilah yang digunakan dalam penelitian ini, diberikan operasional beberapa istilah yaitu sebagai berikut:

1. Implementasi

Dalam kamus besar Bahasa Indonesia (KBBI), kata implementasi dapat diartikan sebagai pelaksanaan. Sedangkan menurut E Mulyana implementasi merupakan suatu proses penerapan ide, konsep, kebijakan atau inovasi dalam suatu tindakan sehingga memberikan dampak baik dari segi pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap sebagai hasil hubungan dengan lingkungan.¹²

Oleh karena itu yang dimaksud dengan implementasi pada penelitian ini adalah proses pelaksanaan pendidikan karakter yang dilakukan melalui sikap peduli lingkungan yang diciptakan di sekolah untuk mencapai tujuan sehingga memberikan dampak baik dari segi ilmu pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap sebagai suatu hasil dari hubungan dengan lingkungan yang efektif dan efisien.

2. Pendidikan Karakter

Pendidikan karakter merupakan nilai sikap yang menyeluruh dari berbagai upaya yang dilakukan oleh guru, yang berperan penting dalam membentuk karakter peserta didik. Pendidikan karakter merupakan suatu proses pembudayaan dan pemberdayaan nilai- nilai

¹² Wahyu Aris Setyawan, dkk, *Profesi Kependidikan*, cet.1 (Kota Malang: Ahlimedia Press, 2020), h. 161.

mulia dalam lingkungan sekolah (satuan pendidikan), lingkungan keluarga, serta lingkungan masyarakat dimana pendidikan karakter tersebut dipahami sebagai upaya menanamkan kecerdasan dalam berfikir, penghayatan sikap dan pengalaman dalam berperilaku yang sesuai dengan nilai-nilai luhur yang menjadi kepribadiannya. Pendidikan karakter dimaknai sebagai pendidikan yang mengembangkan nilai-nilai karakter pada peserta didik sehingga mereka memiliki karakter yang baik dalam dirinya sehingga dapat menerapkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupannya dalam kehidupan sebagai anggota masyarakat dan warga negara yang baik.¹³ Guru membantu membentuk dan menanamkan watak peserta didik sehingga menjadikan peserta didik yang memiliki karakter yang baik. Pendidikan karakter berupaya membentuk kepribadian seseorang melalui pendidikan budi pekerti yang dapat dilihat dari tindakan, sifat dan tingkah laku seseorang.

3. Karakter Peduli Lingkungan

Karakter merupakan tabiat atau sifat – sifat kejiwaan akhlak atau budi pekerti dari seseorang yang membedakan seseorang dengan yang lain. Menurut pala, karakter terbentuk secara otomatis, karena hal tersebut berkembang dari waktu ke waktu dan dapat dipengaruhi oleh lingkungan sekitar dan juga dalam proses pengajaran yang

¹³ Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter konsepsi dan Aplikasinya Dalam Lembaga Pendidikan*, (Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2011), h. 17.

berkelanjutan seperti dalam belajar dan berlatih.¹⁴ Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa karakter adalah sekumpulan sifat atau watak yang dimiliki seseorang yang dapat diubah dan dipengaruhi oleh lingkungan yang terbentuk secara berkelanjutan. Karakter peduli lingkungan.

F. Penelitian yang Relevan

Adapun beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Skripsi yang ditulis oleh Melia Rimadhani Trahati tahun 2015 dengan judul “ Implementasi Pendidikan karakter Peduli Lingkungan di Sekolah Dasar Negeri Tritih Wetan 05 Jeruklegi Cilacap”. Dari hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan di Sekolah Dasar Negeri Tritih Wetan 05 Jeruklegi Cilacap yaitu dilaksanakan melalui 3 aspek yaitu pengembangan kurikulum sekolah meliputi pengembangan diri, pengintegrasian dalam mata pelajaran dan budaya sekolah. Pengembangan proses pembelajaran kelas dengan praktek secara langsung dan di luar kelas melalui kegiatan ekstrakurikuler. Selanjutnya melalui pengembangan kesehatan sekolah meliputi pemeliharaan fasilitas sarana dan prasarana kebersihan dan kesehatan di sekolah. Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu sama- sama mengenai bagaimana implementasi karakter peduli lingkungan. Perbedaannya yaitu Penelitian

¹⁴ Zairin, “ Peran Guru Dalam Pengembangan Karakter Belajar” , *Jurnal Georafflesia*, Vol. 3, No.1, 2018, H.4

penelitian yang akan dilakukan oleh penulis yaitu pada kelas V dan di SDN 16 Banda Aceh, penelitian yang akan dilakukan penulis akan lebih menekankan pada implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan, meliputi pengembangan diri, pengintegrasian dalam mata pelajaran dan budaya sekolah serta faktor pendukung dan faktor penghambat dalam menanamkan karakter peduli lingkungan.

2. Skripsi yang ditulis oleh Widia Lestari tahun 2020 dengan judul “Upaya Guru Dalam Membentuk Karakter Siswa Peduli Lingkungan Pada Kelas III Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kota Jambi”. Dari hasil penelitian tersebut Upaya yang dilakukan pihak MIN kota Jambi dalam pembentukan karakter peduli lingkungan di MIN kota Jambi adalah mengikut sertakan dan memfasilitasi guru untuk itu terlibat dalam kegiatan peduli lingkungan, kegiatan rutin harian, keteladanan kepala sekolah dan dewan guru, serta memfasilitasikan sarana dan prasarana yang memadai dan kerja sama antara kepala sekolah, guru dan siswa. Judul penelitian tersebut relevan dengan penelitian yang peneliti lakukan. Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu sama- sama mengenai pembentukan karakter peduli lingkungan siswa. Perbedaan nya yaitu Penelitian ini dilakukan pada kelas III sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan oleh penulis yaitu pada kelas V dan di SDN 16 Banda Aceh, penelitian yang akan dilakukan penulis akan lebih menekankan pada implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan,

serta faktor pendukung dan faktor penghambat dalam menanamkan karakter peduli lingkungan.

3. Jurnal yang ditulis oleh Diyan Nurvika Kusuma Wardani tahun 2019 dengan judul” Analisis implementasi program adiwiyata dalam membangun karakter peduli lingkungan (Studi kasus di MIN 1 Ponorogo). Hasil penelitian tersebut bahwa pelaksanaan program adiwiyata dilakukan melalui 4 komponen dan program adiwiyata di MIN 1 Ponorogo sudah berjalan dengan baik, prose pembinaan karakter peduli lingkungan pada peserta didik di MIN 1 Ponorogo yaitu melalui pembiasaan, keteladanan, pembinaan disiplin peserta didik, integrasi dalam mata pelajaran, kegiatan rutin, pengkondisian, dan pengembangan budaya sekolah. Adapun persamaan penelitian yang dilakukan oleh Diyan Nurvika Kusuma Wardani dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu sama- sama membahas karakter peduli lingkungan dan menggunakan pendekatan kualitatif. Adapun perbedaan penelitian nya penelitian oleh Diyan Nurvika Kusuma Wardani hanya memfokuskan pada Program adiwiyata dalam membangun karakter peduli lingkungan di kelas I MIN Ponorogo dan tidak membahas peran guru dalam menanamkan karakter peduli lingkungan dan jenis penelitian yang digunakan yaitu studi kasus. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu lebih menekankan pada implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan siswa adapun jenis penelitian yang digunakan peneliti yaitu jenis penelitian kualitatif deskriptif.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Pendidikan karakter

1. Pengertian pendidikan karakter

Pendidikan karakter memiliki makna sebagai pendidikan budi pekerti yang terdapat di dalamnya aspek pengetahuan (*cognitive*), sikap perasaan (*affection felling*) dan tindakan. Menurut Thomas Likona mengatakan pendidikan karakter merupakan suatu upaya untuk membantu seseorang untuk dapat memahami, memperhatikan serta melakukan nilai- nilai etika yang baik, sejalan dengan pengertian tersebut bahwa apabila ketiga aspek tersebut dalam pendidikan karakter tidak ada maka pendidikan karakter tidak akan efektif, karena pendidikan karakter diterapkan secara terstruktur dan berkelanjutan.¹⁵

Pembangunan karakter bangsa merupakan suatu usaha sadar untuk memperbaiki dan meningkatkan seluruh perilaku yang mencakup adat istiadat serta nilai- nilai agama, potensi, kemampuan dan bakat pada setiap manusia. Oleh karena itu pendidikan karakter berupaya untuk mewujudkan karakter bangsa yang baik yang berakhlak mulia sehingga menjadikan seseorang yang bertingkah laku sesuai dengan norma- norma agama dan sosial.

¹⁵ Sukatin dan M. Shoffa Saifillah Al- Faruq, *Pendidikan Karakter*, (Yogyakarta : CV Budi Utama, 2020), h. 19.

Berdasarkan penjelasan diatas karakter merupakan nilai- nilai yang menjadi landasan perilaku manusia yang berlandaskan norma agama, Pancasila, budaya, hukum, adat istiadat dan tujuan nasional. Dalam memperkuat pelaksanaan pendidikan karakter pada satuan pendidikan telah mengidentifikasi 18 nilai- nilai pendidikan karakter yang bersumber dari agama, Pancasila, budaya dan tujuan pendidikan nasional diantaranya

Dengan demikian hal tersebut bertujuan untuk menumbuhkan nilai- nilai karakter yang harus dimiliki oleh setiap anak sehingga membangun potensi – potensi yang dimilikinya dan menjadi pribadi yang bermanfaat bagi dirinya dan lingkungan.

2. Tujuan pendidikan karakter

Adapun menurut Kementerian Pendidikan Nasional tujuan dari pendidikan karakter yaitu :

- a. Mengembangkan potensi setiap peserta didik sebagai manusia dan warga negara yang mempunyai nilai-nilai budaya dan karakter bangsa.
- b. Mengembangkan kebiasaan dan tingkah laku peserta didik yang terpuji serta sejalan dengan nilai- nilai budaya dan karakter bangsa.
- c. Menanamkan jiwa kepemimpinan dan tanggung jawab peserta didik sebagai generasi penerus bangsa.
- d. Mengembangkan kemampuan setiap peserta didik untuk menjadi manusia yang mandiri, kreatif, dan berwawasan kebangsaan .

- e. Mengembangkan lingkungan kehidupan sekolah sebagai lingkungan belajar yang kondusif, jujur, penuh kreativitas dan persahabatan.¹⁶

3. Prinsip- prinsip pendidikan karakter

Secara teoretis terdapat beberapa prinsip yang dapat digunakan dalam membentuk kesimpulan untuk mengukur tingkat kesuksesan suatu pelaksanaan pendidikan karakter. Menurut Lickona dan Schaps, menguraikan tentang prinsip-prinsip pendidikan karakter yaitu sebagai berikut:

- a. Mengembangkan nilai- nilai etika dan kemampuan inti sebagai pondasi karakter yang baik.
- b. Mengidentifikasi pendekatan secara ekstensif dalam menuangkan pemikiran, perasaan, dan perbuatan.
- c. Menciptakan komunitas sekolah yang memiliki kepedulian.
- d. Menggunakan pendekatan ekstensif, perilaku proaktif dalam mengembangkan karakter.
- e. Memberikan kesempatan kepada siswa dalam melakukan tindakan moral.
- f. Memiliki kurikulum akademik yang menantang dan bermakna yang bertujuan agar peserta didik mengembangkan karakter dan membantu mereka mencapai keberhasilan.
- g. Mengembangkan motivasi peserta didik.

¹⁶ Sukatin dan M. Shoffa Saifillah Al- Faruq, *Pendidikan Karakter...* 34- 35.

- h. Memfungsikan keluarga dan masyarakat sebagai wadah dalam usaha membangun karakter.¹⁷

4. Faktor – faktor yang mempengaruhi keberhasilan pendidikan karakter

- a. Faktor insting (naluri), insting merupakan seperangkat sifat yang dibawa manusia sejak dari lahir sebagai motivator penggerak yang mendorong lahirnya perilaku yang sejalan dengan kebutuhan hidup manusia yang tidak terpisahkan dan ada pada setiap diri manusia.
- b. Faktor adat/ kebiasaan, kebiasaan merupakan suatu tindakan dan perbuatan dari setiap orang yang dilakukan secara berulang-ulang dalam bentuk yang sama sehingga menimbulkan suatu kebiasaan. Terbentuknya kebiasaan tersebut disebabkan adanya kecenderungan hati yang disertai dengan perbuatan.
- c. Faktor lingkungan, lingkungan merupakan salah satu aspek yang dapat membentuk sikap dan perbuatan seseorang dimana seseorang berada pada dasarnya seseorang akan mengikuti dimana mereka tinggal baik dari segi kebiasaan dan menjalankan norma-norma yang ada dalam suatu lingkungan dalam hidup bermasyarakat. Lingkungan yang baik akan menumbuhkan generasi dan sifat yang baik begitupun sebaliknya.

¹⁷ Muhammad Yaumi, *Pendidikan Karakter Landasan, Pilar, dan Implementasikan*”, cet II (Jakarta : Kencana, 2016), h. 11.

lingkungan yang buruk akan menciptakan sifat serta tingkah laku yang buruk.¹⁸

B. Karakter Peduli Lingkungan

1. Pengertian karakter

Karakter merupakan suatu tingkah laku manusia yang dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor yang berasal dari dirinya sendiri dan lingkungannya. Secara etimologi, karakter berasal dari bahasa latin yaitu “ *character*”, yang memiliki arti watak, tabiat, sifat- sifat kejiwaan, budi pekerti, kepribadian serta akhlak. Sedangkan secara terminologi karakter didefinisikan sebagai sifat manusia secara umum tergantung pada faktor- faktor kehidupannya sendiri.¹⁹

Menurut Suyanto mengungkapkan bahwa karakter merupakan cara berfikir dan berperilaku yang memiliki ciri khas dari setiap orang dalam lingkup keluarga, masyarakat, bangsa maupun negara. Sedangkan Menurut Doni Koesoema A mengatakan bahwa karakter memiliki kesamaan dengan kepribadian. Kepribadian yang dianggap sebagai suatu ciri, karakteristik, tingkah laku, dan sifat yang khas yang dimiliki oleh seseorang yang diterima dari lingkungannya.²⁰

¹⁸ Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter...*, h. 178-182.

¹⁹ Muhammad Hasan, dkk, *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini*, cet. 1 (Jawa Tengah : CV Tahta Media Grup, 2022), h. 17

²⁰ Barnawi dan M. Arifin, *Strategi & Kebijakan...*, h.20-21.

Berdasarkan penjelasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa karakter merupakan kepribadian dari seseorang yang dapat diartikan sebagai suatu sifat serta tingkah laku yang dimiliki seseorang dan dapat dipengaruhi oleh lingkungannya. Karakter terbentuk sesuai dengan apa yang ditangkap dan dipelajari. Seperti pada umumnya lingkungan yang baik akan membentuk karakter anak menjadi baik sebaliknya lingkungan yang buru dapat mempengaruhi potensi pemikiran dan sikap dari seorang anak.

Selain itu karakter secara lebih jelas, mencakup pada rangkaian sikap (*attitudes*), perilaku (*behavior*), motivasi (*motivations*), dan keterampilan (*skills*). Karakter dapat di ibaratkan sebagai sebuah pisau bermata dua dimana apabila digunakan dengan baik maka dapat memberikan manfaat yang positif namun juga disisi lain dapat memberikan nilai negatif apabila salah dipergunakan. Dalam proses kehidupan yang berkaitan dengan kesuksesan hidup karakter memiliki posisi yang terpenting dalam diri setiap orang dan tidak terlepas dari proses perkembangan dan pertumbuhan serta perjalanan hidup setiap manusia.²¹

Berdasarkan penjelasan diatas I dapat disimpulkan bahwa karakter merupakan perilaku manusia yang melekat pada diri manusia dan dapat dipengaruhi oleh lingkungannya karakter merupakan hal yang penting yang ada pada diri setiap orang dan tidak terlepas dari perjalanan hidup setiap manusia, karakter yang baik akan memberikan manfaat bagi diri setiap orang dan

²¹ Ngainum Naim, *Character Building*, cet. 1(Jogyakarta: Ar- Ruzz Media, 2012), h. 55.

sebaliknya dapat menjadi buruk apabila digunakan dengan cara yang salah. Serta dapat dirasakan melalui perasaan dan perbuatan berdasarkan nilai- nilai agama.

2. Pengertian Akhlak

Akhlak berasal dari bahasa Arab yang asal katanya “*Akhlaq*” yang merupakan jama’ dari kata “*Khulqu*” yang memiliki arti perangai, budi pekerti, tabiat dan adab yang menjadikan sebagai suatu kebiasaan seseorang yang ada pada dirinya.. Akhlak juga terbagi menjadi dua yaitu akhlak terpuji (*Al- Akhlaqul Mahmudah*) dan akhlak yang tercela (*Al-Ahlaqul Mazmumah*).²² Adapun Akhlak menurut terminologi yang dikemukakan oleh para ahli Iman Al- Ghazali di kutib dari buku Muhammad Afif Bahaf mendefinisikan bahwa akhlak merupakan suatu sifat yang tertanam dalam jiwa sehingga timbul perbuatan yang tidak memerlukan pertimbangan. Sedangkan menurut Ahmad Muhammad Al- Hufy Mendefinisikan bahwa akhlak merupakan adat yang dengan sengaja di timbulkan dengan kemauan yang timbul dari kesadaran yang kuat dilakukan secara berulang –ulang sehingga mengarah kepada kebaikan atau keburukan.²³ Berdasarkan penjelasan diatas akhlak merupakan suatu perilaku atau sifat yang melekat pada diri seseorang biasanya tercermin dari perilaku seseorang tanpa adanya dorongan dan paksaan sehingga melahirkan perbuatan yang spontan yang melekat pada jiwa seseorang.

²² Damanhuri Basyir, *Strategi Pembentukan Manusia Berkarakter*, (Ule Kareng: Arraniry Press,2013), h, 3.

²³ Muhamad Afif Bahaf, *Akhlak Tasawuf*, (Jakarta: Penerbit A-Empat: 2015), h. 1.

3. Perbedaan dan Persamaan Karakter dan Akhlak

Adapun perbedaan dan persamaan karakter dan Akhlak yaitu nilai- nilai karakter lebih mengarah atau mengacu pada baik- buruknya watak manusia yang meliputi dari kualitas dari suatu kebudayaan. Sementara Akhlak lebih mengacu pada nilai- nilai keagamaan yang berkaitan dengan benar dan salah dari suatu perilaku seseorang yang berlandaskan pada ajaran agama islam. Dengan kata lain akhlak adalah sifat yang tertanam dalam jiwa manusia yang menimbulkan perbuatan- perbuatan dengan mudah diwujudkan tanpa memerlukan pertimbangan dan pemikiran. Sedangkan karakter adalah sifat- sifat kejiwaan , budi pekerti dan perilaku seseorang yang dapat dikatakan berbeda antara setiap orang yang terbentuk karena lingkungan budayanya.²⁴ Adapun persamaan antara akhlak dan karakter dapat dilihat dari tertanamnya sifat- sifat yang terdapat dalam akhlak dan karakter dalam diri seseorang yang tergantung peran dan fungsinya nilai dari suatu perbuatan manusia . Selain itu keduanya sama- sama membahas tentang sikap yang ada pada diri seseorang mengenai baik dan buruknya tingkah laku dari seseorang yang sudah tertanam dalam diri apakah mengarah pada kebaikan atau keburukan.

²⁴ Warul Walidin dan Mawardi Hasan, *Pendidikan Karakter*, (Banda Aceh : PT Naskah Aceh Nusantara,2020), h. 103-104.

4. Peduli lingkungan

Peduli lingkungan merupakan suatu sikap dan upaya yang selalu berusaha agar mencegah kerusakan pada lingkungan alam di sekitarnya dan berupaya agar dapat memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi. Manusia tidak akan terlepas dari lingkungannya tanpa lingkungannya manusia tidak dapat memenuhi kebutuhannya karena manusia tidak dapat terpisahkan oleh lingkungannya. Perilaku peduli lingkungan menjadi salah satu hal yang harus diaplikasikan secara terus menerus melalui pembiasaan.

Menurut Azzet menyatakan karakter peduli lingkungan merupakan suatu tingkah laku yang menunjukkan manusia tersebut peduli terhadap lingkungan sekitar yang ditunjukkan dengan sikap dan tindakan yang berupaya mencegah kerusakan. Melalui sikap seseorang peduli dan juga mencintai lingkungan maka seseorang akan melakukan tindakan yang berupaya mencegah kerusakan seperti melakukan kegiatan-kegiatan yang berdampak pada keseimbangan lingkungan yang bersih dan sehat.²⁵

Menurut Syukri Hamzah mengatakan bahwa karakter peduli lingkungan merupakan suatu hasil dari proses pendidikan dalam artian luas dan juga karakter peduli lingkungan bukan hanya dari talenta ataupun insting bawaan namun juga merupakan hasil dari proses pendidikan yang didapatkan secara luas. Oleh karena itu salah didikan juga dapat menghasilkan karakter yang kurang baik terhadap

²⁵ Yuniawati, dkk, *Penyusunan perangkat pembelajaran terpadu berorientasi karakter peduli lingkungan dan kompetensi abad 21 disekolah dasar*, cet.1, (Madiun: CV Bayfa Cendekia Indonesia, 2021), h.15.

lingkungan. Maka, dengan demikian perlunya karakter yang baik harus dibentuk dalam diri setiap individu sehingga setiap individu dapat menjiwai dalam setiap tindakan dan perilakunya. Dengan demikian tingkat kesadaran tentang pentingnya rasa cinta terhadap lingkungan dan selalu melestarikan sikap tanggung jawab terhadap lingkungannya baik lingkungan tempat tinggal maupun lingkungan sekitar.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa pentingnya memiliki sikap peduli lingkungan dalam konteks ini nilai- nilai peduli lingkungan merupakan salah satu nilai yang ada dalam pendidikan karakter dan menjadi sangat penting untuk mendidik dan melatih dan menanamkan pada anak usia dini terutama pada jenjang siswa SD/MI. Peduli lingkungan merupakan salah satu karakter yang harus ditanamkan pada anak, karakter peduli lingkungan merupakan sikap dan tindakan yang dapat dibentuk melalui proses pendidikan secara luas dan berkelanjutan. Oleh karena itu SD/MI merupakan tingkatan jenjang pendidikan awal yang sangat tepat dalam membina dan menanamkan rasa peduli terhadap lingkungan sekitar dengan mengajarkan nilai- nilai peduli terhadap lingkungan dan melakukan pembiasaan sehingga dapat diikuti dan diingat oleh siswa. Pentingnya Sikap peduli lingkungan juga terdapat pada firman Allah SWT dalam QS. Al- A'raaf ayat 56 tentang larangan membuat kerusakan di muka bumi yang berbunyi :

وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا وَادْعُوهُ خَوْفًا وَطَمَعًا إِنَّ
رَحْمَتَ اللَّهِ قَرِيبٌ مِّنَ الْمُحْسِنِينَ ﴿٥٦﴾

Artinya : Dan janganlah kamu berbuat kerusakan di bumi setelah(diciptakan) dengan baik. Berdoalah kepada-nya dengan rasa takut dan penuh harap. Sesungguhnya rahmat Allah sangat dekat kepada orang yang berbuat kebaikan. (QS. Al- A'raf : 56).²⁶

Pada ayat tersebut dijelaskan bahwa pentingnya sikap peduli terhadap lingkungan dan larangan untuk berbuat kerusakan di muka bumi, Allah telah menciptakan bumi dengan sebaik baiknya dan memerintahkan manusia untuk menjaga dan melestarikan bumi dengan tidak merusaknya karena jika manusia merusaknya maka akibatnya juga dapat dirasakan oleh manusia itu sendiri dan Allah menyukai orang –orang yang berbuat kebaikan. Oleh karena itu sebagai umat yang beriman dan bertakwa tentunya kita harus senantiasa menjaga dan merawat bumi dan lingkungan dimulai dengan hal- hal kecil seperti membuang sampah pada tempatnya, menghemat air, menanam pohon dan melestarikan lingkungan.

a. Sikap peduli lingkungan

Menurut Akhmad Muhaimin Azzet menyatakan tentang pentingnya sikap peduli lingkungan, seiring perkembangan zaman bumi semakin tua dan keperluan manusia pada alam sekitar juga semakin besar, sehingga

²⁶ Depatemen Agama, *Mushaf Ar- Rasyid Al-Qur'an dan terjemahannya juz 5*, hal. 151.

lingkungan menjadi hal yang sangat penting untuk diperhatikan. Oleh karena itu setiap orang harus mempunyai kesadaran dan memiliki sikap peduli terhadap lingkungan sekitarnya. Sedangkan menurut Philip Shabechoff ia mengatakan bahwa bumi sudah semakin tua dan sempit untuk itu harus adanya kesadaran menjaga dan merawat.²⁷ Sikap peduli lingkungan merupakan tindakan secara langsung terhadap alam dan berupaya menjaga dan merawat lingkungan sekitar. Menurut Mar'at , terdapat 3 komponen penting dalam sikap itu sendiri yaitu sebagai berikut:

- 1) Komponen konasi (Perilaku), merupakan suatu tindakan yang merupakan kecenderungan bersikap.
- 2) Komponen Kognisi (Kesadaran), yang berhubungan dengan keyakinan, ide dan konsep dimana saling keterkaitan dan saling berhubungan satu sama lain oleh karena itu kesadaran muncul dari suatu keyakinan dan terbentuknya ide serta konsep bagaimana cara bertindak dan menyingkapi suatu hal.
- 3) Komponen afeksi (perasaan), melibatkan emosional seseorang dalam kehidupan.²⁸

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa sikap peduli lingkungan merupakan suatu perilaku yang didasari oleh kesadaran seseorang

²⁷ M Jen Ismail, “ Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan dan Menjaga Kebersihan di Sekolah”, *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, Vol. 4, No.1, 2021, h. 61

²⁸ Yosef Firman Narut dan Mikael Nardi, “ Analisis Sikap Peduli lingkungan Siswa Kleas VI Sekolah Dasar di Kota Ruteng”, *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan* vol. 9, No. 3, 2019, h. 261.

dan perasaan peduli terhadap lingkungan dan berupaya mencegah kerusakan, sikap peduli lingkungan sangat penting bagi anak. Setiap orang harus memiliki kesadaran pentingnya menjaga dan melestarikan lingkungan sekitar tidak merusak alam dan memanfaatkannya sesuai dengan kebutuhan.

5. Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan

Pendidikan karakter merupakan upaya dalam mengembangkan nilai-nilai yang baik dan menekankan pada sifat, tindakan dan tingkah laku dari seseorang agar memiliki karakter yang baik. Dengan hal ini salah satu upaya dalam membentuk karakter siswa yaitu dalam dunia sekolah. Ada 4 jenis pendidikan karakter yang dikenal dan dapat dilaksanakan dalam proses pembelajaran. Menurut Jamal Ma'mur Asmani menyebutkan 4 jenis pendidikan karakter yang dapat dilaksanakan dalam proses pembelajaran diantaranya sebagai berikut:

- a. Pendidikan karakter berbasis nilai religius yang merupakan kebenaran wahyu tuhan (Konservasi moral).
- b. Pendidikan karakter berbasis nilai budaya, meliputi budi pekerti, pancasila, apresiasi sastra, keteladanan tokoh sejarah, dan lainnya.
- c. Pendidikan karakter berbasis lingkungan (konversi lingkungan).
- d. Pendidikan karakter berbasis potensi diri, diantaranya sikap pribadi, hasil proses pemberdayaan potensi diri yang diarahkan dalam meningkatkan kualitas pendidikan.²⁹

²⁹ Adi Suprayitno dan Wahid Wahyudi, *Pendidikan Karakter di Era Milenial*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020), h. 56.

Berdasarkan jenis pendidikan karakter, pendidikan karakter peduli lingkungan tergolong dalam jenis pendidikan karakter berbasis lingkungan. Pendidikan karakter berbasis lingkungan adalah upaya untuk membantu menanamkan karakter peduli lingkungan pada setiap individu. Karakter peduli lingkungan dapat dikembangkan melalui upaya penanaman kepekaan dan kepedulian terhadap lingkungan. Dalam menciptakan pendidikan karakter peduli lingkungan yang baik maka perlu adanya sosok yang dapat membimbing dan menjadi teladan bagi siswa yaitu sosok guru yang paling dekat dengan siswanya saat di sekolah dan merekalah yang mengetahui tahap perkembangan dan pertumbuhan karakter siswanya.

Menurut ismail pembentukan karakter siswa peduli lingkungan dapat dilakukan dengan cara pembiasaan secara rutin yaitu sebagai berikut:

- 1) Siswa membuang sampah pada tempatnya.
- 2) Siswa membeli makanan di kantin dengan membawa tempat minum pribadi.
- 3) Siswa dan guru merencanakan kebersihan lingkungan seperti menimbun halaman yang tergenang air.
- 4) Membuat taman mini didepan kelas dengan menyusun pot bunga sebagai bentuk kepedulian terhadap tumbuhan dan keindahan.
- 5) Tidak memetik dan merusak bunga di taman sekolah.

- 6) Tidak menginjak dan merusak rumput di taman sekolah.³⁰

Setiap sekolah harus mampu menanamkan karakter peduli lingkungan. Ada beberapa indikator yang harus dicapai oleh sekolah dan kelas dalam mewujudkan pendidikan karakter peduli lingkungan. Indikator sekolah dan kelas adalah penanda yang digunakan oleh kepala sekolah dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi sekolah sebagai lembaga pelaksanaan pendidikan budaya dan karakter bangsa.

Adapun indikator sekolah yang harus dikembangkan yaitu sebagai berikut:

- a) Pembiasaan memelihara kebersihan dan kelestarian lingkungan sekolah.
- b) Tersedia tempat pembuangan sampah dan tempat cuci tangan.
- c) Menyediakan kamar mandi dan air bersih yang cukup.
- d) Pembiasaan menghemat energi.
- e) Membuat biopori di area sekolah.
- f) Membangun saluran pembuangan air limbah dengan baik.
- g) Melakukan pembiasaan pemisahan jenis sampah organik dan anorganik.
- h) Menyediakan peralatan kebersihan sebagai sarana dan prasarana.
- i) Memprogramkan cinta bersih lingkungan.

³⁰ Arlis, dkk, *Budi pekerti dan character Building*, (Padang : PT GlobalEksekutif Teknologi, 2022) , h. 76.

Selain indikator yang harus dicapai oleh sekolah, penanaman pendidikan karakter juga harus didukung oleh setiap warga sekolah. Program yang telah diputuskan harus mampu direncanakan melalui guru kelas untuk diterapkan kepada peserta didik. Adapun indikator yang harus dicapai oleh setiap kelas yaitu sebagai berikut:

- (1) Memelihara lingkungan kelas dan sekitarnya.
- (2) Tersedianya tempat pembuangan sampah di dalam kelas.
- (3) Pembiasaan hemat energi.
- (4) Memasang slogan perintah mematikan lampu dan menutup kran air setelah digunakan.³¹

Penanaman karakter peduli lingkungan dilakukan di sekolah harus disesuaikan dengan jenjang pendidikan. Pada sekolah dasar perkembangan peserta didik dibagi menjadi 2 tingkatan yaitu pada kelas rendah dan jenjang kelas tinggi.³² Setiap tingkatan memiliki indikator yang masing-masing harus di wujudkan dan juga dikembangkan agar karakter peduli lingkungan siswa dapat ditanamkan. Oleh karena itu ada beberapa indikator yang harus dicapai dalam penanaman pendidikan karakter peduli lingkungan yaitu sebagai berikut:

³¹ Kementerian Pendidikan Nasional, Badan Penelitian Dan Pengembangan Pusat Kurikulum, *Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa...* 29.

³² Bayu Wijayama, *Pengembangan Perangkat Pembelajaran Bervisi Sets dengan Pendekatan Savi*, Cet. 1, (Semarang : Qahar Publisher, 2019), h. 24.

Tabel 2.1 Indikator keberhasilan Karakter Peduli Lingkungan

Nilai	Indikator Karakter Peduli Lingkungan
Peduli Lingkungan	1. Membuang sampah pada tempatnya.
	2. Membersihkan lingkungan kelas dan sekolah.
	3. Penugasan pembuatan kompos dari sampah organik.
	4. Memelihara tanaman di lingkungan sekolah.
	5. Ikut dalam kegiatan menjaga lingkungan.
	6. Mengintegrasikan penanaman karakter peduli lingkungan pada mata pelajaran.
	7. Tersedianya tempat untuk membuang sampah organik dan sampah non organik.
	8. Mendukung program <i>go green</i> (penghijauan) di lingkungan sekolah. ³³
	9. Pembiasaan Hemat Energi.
	10. Memprogramkan Cinta Bersih Lingkungan.

Berdasarkan tabel diatas dapat ditemukan adanya indikator- indikator keberhasilan sekolah dalam upaya menanamkan karakter peduli lingkungan khususnya pada tingkat sekolah dasar. Di dalam sekolah perlu adanya tindakan dan sikap yang harus menekankan pada setiap siswa dalam mematuhi dan juga menjalankan program- program pembentukan karakter sekolah harus berupaya

³³ Agus Zaenul Fitri, *Pendidikan Karakter Berbasis Nilai & Etika di Sekolah*, (Jogjakarta : Ar-Ruzz Media, 2012), hal. 43.

mengimplementasikan nilai karakter peduli lingkungan yang terdiri dari indikator sekolah dan kelas. Oleh karena itu sekolah tidak bisa menjalankannya secara sendiri namun melalui peran guru dalam membina dan menanamkan karakter peduli lingkungan terhadap siswa diharapkan dapat membangun perilaku yang baik dan juga terpuji sehingga harus adanya upaya yang dilakukan secara rutin dan terprogram, berkelanjutan dan saling berkaitan. Seseorang dapat dikatakan memiliki karakter peduli lingkungan diantaranya dengan melakukan yaitu sebagai berikut:

1. Mempunyai kesadaran bahwa manusia adalah bagian dari alam.
2. Menggunakan sumber daya alam dengan bijaksana.
3. Menghargai hewan dan tanaman sebagai sesama makhluk hidup.
4. Menjaga kebersihan dan tidak mencemari lingkungan.
5. Hemat dalam menggunakan energi.
6. Menggunakan teknologi ramah lingkungan.³⁴

6. Tujuan Pendidikan Karakter peduli lingkungan

Karakter peduli lingkungan mendorong siswa dan semua warga sekolah untuk peduli dan peduli terhadap lingkungan. Oleh karena itu ketika anak sudah terbiasa dengan penerapan peduli lingkungan pada satuan pendidikan maka anak akan merasakan suasana yang sehat dan nyaman

³⁴ Fahmi Irhamsyah, dkk, “ *Seri Pendidikan 18 Karakter Bangsa*”, (Jakarta: PT Mustika Pustaka Negeri: 2016), h. 75-78.

sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik. Adapun tujuan pendidikan karakter peduli lingkungan menurut Fien yaitu sebagai berikut:

- a. Bidang pengetahuan yaitu membantu individu, kelompok dan masyarakat untuk mendapatkan berbagai pengalaman dan pengetahuan tentang apa yang diperlukan untuk menciptakan dan menjaga lingkungan.
- b. Bidang kesadaran, yaitu membantu individu dan kelompok sosial dalam mendapatkan kesadaran dan kepekaan terhadap lingkungan.
- c. Bidang perilaku, yaitu membantu untuk memperoleh nilai perasaan peduli terhadap lingkungan dan ikut berpartisipasi aktif dalam perbaikan dan perlindungan lingkungan.
- d. Bidang keterampilan, membantu untuk mendapatkan keterampilan dalam mengidentifikasi, mengantisipasi, mencegah dan memecahkan permasalahan lingkungan.³⁵

7. Perencanaan Pengembangan pendidikan karakter peduli lingkungan di sekolah

- a. Pengembangan kurikulum N I R Y

Penanaman karakter peduli lingkungan pada siswa dapat dilaksanakan melalui pengembangan sikap dan integrasi dalam kurikulum pembelajaran. Menurut kementerian Nasional mengemukakan pengembangan pendidikan budaya dan karakter bangsa melalui :

³⁵ Yuniawati, dkk, *Penyusun Perangkat Pembelajaran Terpadu Berorientasi karakter peduli lingkungan dan kompetensi abad 21 di sekolah dasar*, (Madiun : CV Bayfa Cendekia Indonesia, 2021), h. 17.

1) Program pengembangan diri

Dalam program pengembangan diri dilakukan melalui kegiatan sehari-hari di sekolah melalui hal – hal berikut:

a) Kegiatan rutin sekolah

Kegiatan rutin sekolah merupakan kegiatan yang dilakukan secara terus – menerus dan konsisten. Kegiatan rutin di sekolah merupakan salah satu bentuk dalam mewujudkan karakter peduli lingkungan. Kegiatan rutin di sekolah dapat dilakukan dengan pembiasaan kebersihan diri sendiri seperti mencuci tangan sebelum makan, memotong kuku dan menjaga kebersihan. Perilaku hidup bersih dan sehat di lingkungan sekolah. Rutin mengadakan kegiatan gotong royong untuk menciptakan sikap peduli lingkungan. Menciptakan budaya dengan menggunakan barang yang ramah lingkungan.

b) Kegiatan spontan

Kegiatan spontan yaitu kegiatan yang dilakukan pada saat itu juga. Kegiatan ini dilakukan oleh guru dan tenaga pendidik lainnya yang bertanggung jawab dalam membimbing peserta didik. Kegiatan spontan dapat dilakukan berupa nasihat maupun teguran. Apabila guru mengetahui ada perilaku yang kurang baik maka pada saat itu guru harus melakukan koreksi dan memberikan nasihat.

c) Keteladanan

Keteladanan merupakan perilaku dan sikap kepala sekolah, guru dan tenaga pendidikan yang lain dalam memberikan contoh dan tindakan-

tindakan yang menjadi pedoman bagi siswa dan diharapkan menjadi panutan bagi siswa dalam mencerminkan perilaku peduli lingkungan. Bentuk keteladanan yang dilakukan misalnya berpakaian rapi, membuang sampah pada tempatnya, merawat dan membersihkan lingkungan sekolah, perhatian terhadap peserta didik dan menjaga kebersihan.

d) Pengkondisian

Pengkondisian merupakan suatu usaha sekolah dalam mendukung penanaman dan pelaksanaan karakter peduli lingkungan. Pengkondisian yang dilakukan oleh sekolah diantaranya dapat berupa penyediaan sarana dan prasarana kebersihan serta memfasilitasi alat kebersihan yang memadai. Adapun pengkondisian diantaranya berupa penyediaan toilet yang bersih, tempat sampah yang diletakkan ditempat yang strategis dilengkapi dengan pemisahan jenis sampah dan penyediaan tempat cuci tangan sebagai cerminan sekolah yang mendukung penanaman karakter peduli lingkungan.³⁶

2) Pengintegrasian dalam mata pelajaran

Pengembangan nilai-nilai pendidikan budaya dan karakter bangsa diintegrasikan dalam setiap pokok bahasan dari setiap mata pelajaran. Nilai tersebut dicantumkan dalam silabus dan RPP. Pengembangan nilai-nilai tersebut ditempuh melalui cara yaitu sebagai berikut:

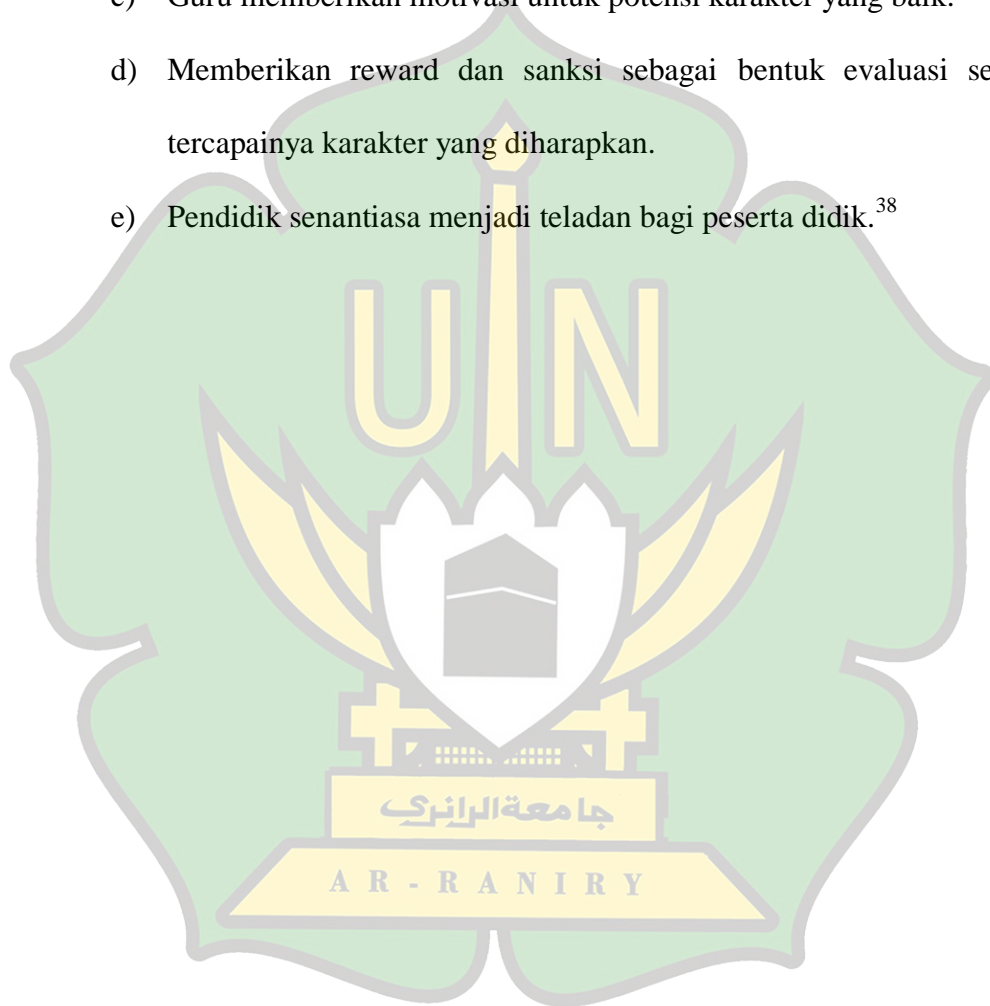
³⁶ Kementerian Pendidikan Nasional, Badan Penelitian Dan Pengembangan Pusat Kurikulum, *“Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa”* (Jakarta : Kemendiknas,2010) , h. 14- 17.

- a) Meneliti standar kompetensi dan Kompetensi Dasar untuk mengetahui nilai-nilai budaya dan karakter bangsa termasuk di dalamnya.
 - b) Menunjukkan keterkaitan antara SK dan KD pada indikator untuk menentukan nilai pendidikan karakter peduli lingkungan yang akan dikembangkan.
 - c) Mencantumkan nilai- nilai pada silabus dan RPP yang berkaitan dengan pendidikan karakter peduli lingkungan.
 - d) Mengembangkan proses pembelajaran yang aktif.
 - e) Memberikan penghargaan kepada siswa yang peduli lingkungan.
- 3) Budaya sekolah

Budaya sekolah merupakan suasana sekolah kehidupan sekolah tempat dimana semuanya berinteraksi dan beraktivitas. Interaksi internal kelompok dan antar kelompok terikat oleh berbagai aturan, norma, moral serta etika bersama yang berlaku di dalam suatu sekolah. Nilai – nilai yang dikembangkan dalam budaya sekolah diantaranya kepemimpinan, keteladanan, keramahan, toleransi, kerja keras, disiplin, kepedulian sosial, kepedulian lingkungan, rasa kebangsaan serta tanggung jawab.³⁷ Menurut Marijan mengemukakan bahwa sekolah seharusnya membangun budaya karakter dengan strategi sebagai berikut:

³⁷ Kementerian Pendidikan Nasional, Badan Penelitian Dan Pengembangan Pusat Kurikulum, *Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa*, (Jakarta : Kemendiknas,2010) , h. 19.

- a) Membuat kegiatan yang berkaitan dengan pendidikan karakter di sekolah sebagai pembiasaan..
- b) Menerapkan perilaku yang berkarakter baik pada setiap warga sekolah.
- c) Guru memberikan motivasi untuk potensi karakter yang baik.
- d) Memberikan reward dan sanksi sebagai bentuk evaluasi sehingga tercapainya karakter yang diharapkan.
- e) Pendidik senantiasa menjadi teladan bagi peserta didik.³⁸



³⁸ Sifaun Naziyah, dkk, “ Implementasi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan”, *Jurnal Basicedu*. Vol. 5, No. 5, 2021, h. 3486.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah suatu proses penelitiannya berdasarkan pada ilmu-ilmu yang menyelidiki fenomena-fenomena sosial dan permasalahan manusia penelitian kualitatif dilakukan dalam kondisi alamiah yang bersifat penemuan.³⁹ Adapun sifat penelitian ini adalah deskriptif analisis yang dimaksud untuk menjabarkan dan menganalisis segala fenomena yang terdapat dari hasil penelitian yang dilakukan. Adapun Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif deskriptif. Adapun sasaran dalam penelitian ini untuk mendeskripsikan implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan terhadap siswa.

Selain itu penelitian ini juga dirancang untuk mendapatkan informasi tentang bagaimana implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan siswa di SD Negeri 16 Banda Aceh dan apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan siswa di SD Negeri 16 Banda Aceh dengan mengkaji data di lapangan serta menganalisisnya dengan berbagai macam teori yang sesuai dan berhubungan dengan penelitian ini.

³⁹ Hamid Darmadi, “*Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial*”, (Bandung: Alfabeta, 2014), h.287.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada lokasi dan waktu penelitian sebagai berikut:

1. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2022/2023 dimulai pada tanggal 2 februari sampai 8 februari 2023.

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 16 Banda Aceh yang beralamat Jl. Tengku Nyak Arief No.310, Rukoh, Kecamatan Syiah Kuala, kota Banda Aceh Berdampingan dengan Masjid Al Hasyimiah Teuku Nyak Arief. Alasan pemilihan lokasi penelitian dikarenakan lokasi SD Negeri 16 Banda Aceh yang letaknya strategis, mudah dijangkau, dekat dengan tempat tinggal sehingga waktu penelitian tersebut efisien.

C. Subjek Penelitian

Penelitian ini pengambilan subjek penelitian dengan menggunakan teknik *simpel random sampling*. *Simpel random sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang sederhana, karena pengambilan anggota sampel dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam suatu populasi dan apabila dianggap homogen.⁴⁰ Pemilihan informan dilakukan dengan cara menentukan subjek yang mudah untuk dijadikan sumber informan,

⁴⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D)*, (Bandung : Alfabeta,2017), h. 82..

tidak sulit untuk dihubungi dan mudah memperoleh izin melakukan penelitian serta mampu memberikan informasi yang berkaitan dengan objek penelitian dan akan melancarkan proses penelitian. Adapun subjek pada penelitian ini adalah Wali kelas V-A di SD Negeri 16 Banda Aceh berjumlah 1 orang dan siswa kelas V-A di SD Negeri 16 Banda Aceh berjumlah 33 orang.

D. Instrumen pengumpulan data

Instrumen pengumpulan data merupakan suatu alat yang digunakan dalam mengumpulkan data dan juga informasi yang diperlukan tentang “Implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan siswa kelas V di SD Negeri 16 Banda Aceh”. Oleh karena itu dalam penelitian ini memakai beberapa instrumen bantu yaitu sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi pada penelitian ini digunakan untuk mendapatkan data mengenai tingkah laku atau proses kegiatan di sekolah dan melihat secara langsung perilaku yang ditunjukkan sesuai dengan pokok permasalahan. Oleh karena itu, maka pedoman observasi digunakan untuk melihat tingkat karakter peduli lingkungan pada siswa serta memperoleh data melalui pengamatan secara langsung. Sebelum melakukan penelitian, peneliti membuat pedoman lembar observasi agar hasil pengamatan tidak keluar dari implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan.

2. Lembar wawancara

Lembar wawancara digunakan untuk mendapatkan data dari informan secara langsung melalui tanya jawab atau diskusi. Secara umum sebagai alat bantu tersebut berbentuk lembar pertanyaan yang akan ditanyakan sebagai catatan, bahan analisis, serta alat tulis untuk menuliskan jawaban yang diterima. Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur dengan membuat pedoman wawancara terlebih dahulu untuk membatasi topik yang akan dibahas. Pedoman yang dibuat terfokus pada implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan siswa. Informan wawancara dalam penelitian ini merupakan guru kelas V- A. Tujuan diadakannya wawancara adalah untuk memperoleh data dan mengetahui tentang implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan, faktor pendukung dan faktor penghambat implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan siswa SD Negeri 16 Banda Aceh.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara. Dalam penelitian ini menggunakan dokumen berupa foto, RPP yang diambil secara langsung oleh peneliti dan arsip atau kumpulan foto- foto terkait dengan penelitian yang dimiliki pihak sekolah dan pada saat melakukan wawancara secara langsung sebagai bentuk bukti yang sah.

E. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Oleh karena itu tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan dapat memperoleh dan mendapatkan data yang memenuhi standar data dan data akurat yang ditetapkan.⁴¹ Oleh karena itu teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dan strategi dalam penelitian karena tujuan utama dari penelitian adalah untuk mendapatkan data. Adapun teknik pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan sebuah metode penelitian yang mengamati secara langsung dan memperoleh pencatatan secara sistematis dan terstruktur terhadap objek penelitian.⁴² Observasi akan dilaksanakan pada saat proses penelitian ini berlangsung. Adapun jenis observasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *non participant observasi* dalam observasi penelitian jenis *non participant observasi* peneliti tidak terlibat langsung dengan aktivitas yang sedang diamati, di sini peneliti hanya sebagai pengamat aktivitas.

⁴¹ Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif dan kuantitatif R&D*. (Bandung : Alfabeta,2020), h.296

⁴² Nasution, *Metode Penelitian Dasar*. (Jakarta : Bulan Bintang, 2011), h.249

Berdasarkan penjelasan tersebut kegiatan observasi dilakukan bertujuan untuk melihat langsung dan mengetahui bagaimana implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan terhadap siswa di SD Negeri 16 Banda Aceh.

2. Wawancara

Wawancara merupakan suatu cara atau teknik untuk memperoleh informasi dari suatu data dari interview atau responden dengan wawancara secara langsung. Wawancara merupakan suatu proses Tanya jawab secara lisan, dimana dua orang atau lebih berhadapan secara fisik, dimana salah satu dapat melihat muka yang lain dan mendengar dengan telinga sendiri dari suaranya. Menurut lexy wawancara merupakan percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, diantaranya pewawancara dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut.⁴³

Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini yaitu wawancara berstruktur. Wawancara berstruktur merupakan wawancara yang dilakukan dengan menggunakan sejumlah pertanyaan tertulis yang sudah disiapkan oleh peneliti sesuai dengan pertanyaan yang telah dirancang. Adapun wawancara ini ditujukan untuk guru kelas V-A di SD Negeri 16 Banda Aceh. Berdasarkan penjelasan diatas wawancara ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan siswa. Faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan

⁴³ Lexy J Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2005), h. 186.

terhadap siswa dan karakter peduli lingkungan siswa di lingkungan SD Negeri 16 Banda Aceh.

3. Dokumentasi

Teknik mengumpulkan data dengan dokumentasi adalah pengambilan data atau informasi yang diperoleh dan digunakan untuk memperoleh pemahaman yang lebih baik yang berfungsi sebagai bukti yang sah dan aktual. dokumentasi dapat digunakan dalam mengumpulkandata. Menurut Suharsimi Arikunto, Dalam melakukan metode dokumentasi digunakan untuk menyelidiki benda- benda tertulis seperti buku- buku, dokumentasi berupa gambar, notulen rapat, catatan harian dan lain sebagainya.⁴⁴

Berdasarkan penjelasan diatas dokumentasi pada penelitian ini digunakan untuk memperoleh dokumentasi berupa foto- foto kegiatan penelitian yang berkaitan dengan implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan siswa SD Negeri 16 Banda Aceh. Adapun pendukung lain dapat berbentuk dokumen tertulis bentuk arsip, berkas, teori yang berkaitan dengan masalah investigasi.

F. Teknik analisis data

Teknik analisis data dalam penelitian kualitatif dimulai sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Namun dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih difokuskan pada saat proses di lapangan

⁴⁴ Suharsimi Arikunto dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2008), h.158

sejalan dengan pengumpulan data.⁴⁵ Menurut Miles dan Hurbeman, analisis data merupakan suatu proses yang terperinci yang terdiri dari usaha secara formal untuk menentukan tema dan merumuskan ide- ide seperti yang disarankan oleh data sebagai usaha dalam memberikan bantuan pada teman. Sedangkan menurut Patton Analisis data merupakan suatu prose mengatur urutan suatu data, mengelompokkan keadaan suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar.⁴⁶

Berdasarkan penjelasan diatas analisis data merupakan suatu proses mencari dan menyusun secara sistematis dan terstruktur suatu data. Data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi, dan catatan di lapangan dengan cara mengorganisasikan kombinasi pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Oleh karena itu analisis data dapat digunakan dalam penelitian kualitatif yang dapat digunakan untuk memperoleh suatu data yang akurat. Adapun teknik analisis data kualitatif dengan model Miles dan Hurberman ada tiga tahapan dalam analisis data kualitatif yaitu sebagai berikut:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data adalah suatu proses berfikir yang memerlukan kecerdasan dan keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi serta pemahaman dan konsentrasi.

⁴⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif dan kuantitatif R&D.* (Bandung : Alfabeta,2015), h.336

⁴⁶ Lexy J.Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Bandung:PT Remaja Rosdakarya,2005) , h.280

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang penting, di temukan tema dengan polanya dan membuang data yang tidak digunakan. Adapun reduksi data merupakan proses penyederhanaan dan pengategorian data. Maka dalam penelitian ini menggunakan data dari wawancara, observasi dan dokumentasi yang diperoleh dari informasi utama yaitu, guru kelas V- A SD Negeri 16 Banda Aceh, secara sistematis sehingga memperoleh gambaran yang sesuai dengan tujuan penelitian.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data (*display data*) merupakan proses menguraikan secara singkat kedalam bentuk bagan yang telah di pilih. Proses ini dilakukan untuk mempermudah dalam mengkontruksi data kedalam sebuah gambaran sosial yang utuh. Selanjutnya dalam mendisplaykan data selain dengan teks naratif juga dapat berupa grafik, bentuk tabel, bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Dengan demikian mendisplaykan data maka akan mempermudah dalam memahami apa yang telah terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

Berdasarkan penjelasan diatas maka pada penelitian ini data yang sudah di peroleh dan dipilih secara sistematis pada tahap reduksi data, kemudian di kelompokkan berdasarkan pokok permasalahannya sehingga menjadi informasi yang dan sesuai dengan pokok permasalahan, setelah data di reduksi data disajikan dalam bentuk narasi atau berupa data deskriptif berupa kesimpulan. Kemudian untuk mengetahui jumlah tingkat persentase karakter peduli

lingkungan penulis menggunakan rumus statistik persentase yaitu sebagai berikut:

$$\text{Rumus } P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan : P = Angka Persentase

f = Jumlah frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = Jumlah Responden.⁴⁷

Tabel 3.1 Kategori Persentase

Sangat Baik	80% - 100%
Baik	60% - 79 %
Kurang baik	40% - 59 %
Tidak baik	Kurang dari 39 %

3. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing/ verification*)

Pada tahap ini, kesimpulan awal yang telah dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah apabila tidak ditemukannya bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya. Namun apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal memiliki bukti yang valid dan konsisten ketika peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang dapat di percaya (kredibel).⁴⁸ Setelah data diperoleh dengan cara diatas maka peneliti pada tahap

⁴⁷ Morissan, *Statistik Sosial*, cet. 2 (Depok : Prenadamedia Group, 2018), h.95.

⁴⁸ Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta CV, 2017), h. 218-220.

ini mencoba menarik kesimpulan berdasarkan hasil pengumpulan data yang sudah diperoleh dan dianalisis dan menemukan makna dari data yang telah dikumpulkan. Ketiga analisis tersebut saling berkaitan sehingga menemukan hasil akhir dari penelitian data yang disajikan secara sistematis berdasarkan kenyataan yang sesuai. Pada kegiatan ini akan diperoleh hasil tentang analisis implementasi pendidikan karakter di SD Negeri 16 Banda Aceh.

G. Pengecekan keabsahan Data

Pada penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi data untuk menguji keabsahan data yang digunakan dan untuk keperluan pengecekan atau sebagai perbandingan terhadap data yang diperoleh. Adapun triangulasi data didefinisikan sebagai teknik pengumpulan data yang menggabungkan data dari berbagai teknik dan sumber pengumpulan data yang ada. Oleh karena itu apabila peneliti mengumpulkan dengan triangulasi maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data dan juga sekaligus menguji kredibilitas data yaitu dengan mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dari berbagai sumber. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber, teknik dan waktu.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah SD Negeri 16 Banda Aceh

Sekolah Dasar Negeri 16 Banda Aceh merupakan salah satu lembaga pendidikan yang berada di bawah naungan Dinas Pendidikan Provinsi Aceh. Sekolah ini beralamat di Desa Rukoh Kecamatan Syiah Kuala Kota Banda Aceh. Ditinjau dari posisi gedung sekolah berada pada kawasan yang cukup strategis dan mudah diakses untuk mengikuti kegiatan belajar dan mengajar. SD Negeri 16 Banda Aceh berdiri pada tahun 1959 dengan kondisi bangunan sekolah yang sangat sederhana dengan 12 rombongan belajar. Seiring perkembangan zaman sekolah ini terus mengalami perubahan.

Pada tahun 2004 setelah peristiwa tsunami melanda Aceh sekolah ini mengalami kerusakan dan kembali dibangun dengan bantuan Palang Merah Jerman sehingga beberapa bagian bangunan sekolah mengalami perombakan dan perbaikan di sekitar bangunan sekolah seperti, area parkir, plafon yang rusak dan bangunan yang rusak dibangun kembali. Sejak berdirinya SD Negeri 16 Banda Aceh tahun 1959 seiring perkembangan zaman sekolah ini masih berdiri kokoh dan menjadi sekolah yang terfavorit yang telah terakreditasi A di kota Banda Aceh sekolah ini berdampingan dengan masjid Teuku Nyak Arief.

2. Profil SD Negeri 16 Kota Banda Aceh

Table 4.1 Profil SD Negeri 16 Banda Aceh

IDENTITAS SEKOLAH		
1.	Nama Sekolah	SD NEGERI 16 BANDA ACEH
2.	NPSN	10105514
3.	Jenjang Pendidikan	SD
4.	Status Sekolah	Negeri
5.	Alamat Sekolah	Jln.Teuku Nyak Arief No. 310 Kopelma Darussalam Gampong Rukoh
	Kode Pos	23112
	Kelurahan	Rukoh
	Kecamatan	Syiah Kuala
	Kabupaten/Kota	Kota Banda Aceh
	Provinsi	Aceh
	Negara	Indonesia
6.	Kurikulum	K13
7.	Akreditasi	A
DATA PELENGKAP		
7.	SK Pendirian Sekolah	1959
8.	Tanggal SK Pendirian	1969 – 02 – 06
9.	Status Kepemilikan	Pemerintah Daerah
10.	SK Izin Operasional	-
11.	Tgl SK Izin Operasioanl	1910 - 01 – 01
12.	Kebutuhan dilayani	-
13.	Nomor Rekening	-
14.	Nama Bank	BANK ACEH
15.	Cabang KCP/Unit	Kantor Pusat Operasional (010)
16.	Rekening atas nama	SD Negeri 16 Banda Aceh
17.	MBS	Ya
18.	Memungut iuran	-
19.	Nominal/ Siswa	-
20.	Nama Wajib Pajak	-
21.	NPWP	-
KONTAK SEKOLAH		
22.	Email	Sdn16bandaacehthebest@gmail.com
23.	Website	https://www.sdn16bandaaceh.sch.id/

DATA PERIODIK		
24.	Waktu Penyelenggaraan	Sehari Penuh (5h/m)
25.	Bersedia Menerima dana Bos	Ya
26.	Sertifikat ISO	Belum Bersetifikat
27.	Sumber Listrik	PLN
28.	Daya Listrik (Watt)	23000
29.	Akses Internet	Telkomsel Flash
30.	Akses Internet Alternative	Telkomsel Flash

Sumber Data: Dokumentasi SD Negeri 16 Banda Aceh tahun 2023

3. Visi Misi dan Tujuan SD Negeri 16 Banda Aceh

Visi

Mewujudkan siswa berkarakter, cerdas, berprestasi, berwawasan lingkungan dan berakhlak mulia.

Misi

- 1) Mendidik siswa yang beriman, bertaqwa, terampil, cerdas dan berakhlak mulia.
- 2) Meningkatkan proses pembelajaran dan bimbingan yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan.
- 3) Mengembangkan pengetahuan IPTEK, bahasa, olahraga, seni dan budaya dengan bakat dan minat siswa.
- 4) Mewujudkan pengetahuan yang bermutu untuk menghasilkan siswa yang cerdas, terampil di tingkat Kabupaten/Kota, Provinsi dan Nasional.
- 5) Membentuk sikap dan perilaku sesuai dengan nilai- nilai karakter dan budaya bangsa.

- 6) Menjalinkan hubungan kerja sama yang harmonis antar warga sekolah dengan masyarakat.
- 7) Menciptakan sekolah yang ramah lingkungan dengan karakter siswa/I yang islami.

Tujuan

- 1) Dapat mengamalkan ajaran agama dari hasil proses pembelajaran dan kegiatan pembiasaan.
- 2) Meraih prestasi akademik dan non akademik di tingkat Kabupaten/ Kota, Provinsi dan nasional.
- 3) Menjadi sekolah model (pelopor) dan bermutu yang diminati masyarakat sekitar/ Lingkungan serta menjunjung nilai- nilai karakter dan budaya bangsa.
- 4) Menguasai dasar- dasar ilmu pengetahuan dan keterampilan sebagai bekal untuk kecakapan hidup (*Life Skill*).
- 5) Menjalinkan sekolah asri.⁴⁹

4. Sarana dan Prasarana SD Negeri 16 Banda Aceh

Table 4.2 Sarana SD Negeri 16 Banda Aceh

Sarana	Jumlah/ Unit	Kondisi/ Deskripsi
Meja dan kursi di ruang kelas	615	Baik
Meja dan kursi di ruang guru	28	Baik
Ranjang tidur di ruang UKS/UKM	3	Baik

⁴⁹ Dokumentasi Tata usaha SDN 16 Banda Aceh Tahun 2023

Ketersediaan obat- obatan P3K	-	Baik
-------------------------------	---	------

Sumber Data: Dokumentasi SD Negeri 16 Banda Aceh tahun 2023

Tabel 4.3 Prasarana SD Negeri 16 Banda Aceh

Prasarana	Jumlah/ unit	Kondisi/ Deskripsi
Ruang Kelas	12	Baik
Ruang Guru	1	Baik
Ruang kepala sekolah	1	Baik
Ruang TU	1	Baik
Perpustakaan	1	Baik
Mushalla	1	Baik
Ruang UKS	1	Baik
Toilet	8	Baik
Gudang	1	Baik
Tempat bermain/ olahraga	1	Baik
Tempat cuci tangan	12	Baik
Kantin	1	Baik
Taman	3	Baik
Pagar Madrasah	-	Baik
Tong sampah	-	Baik
Tempat Wudhu	1	Baik
Parkiran Guru	1	Baik
Aula	1	Baik

Sumber Data: Dokumentasi SD Negeri 16 Banda Aceh tahun 2023

5. Keadaan Peserta Didik

Tabel 4.4 Keadaan peserta Didik

No	Tingkat Kelas	Jumlah Siswa		
		L	P	Total
1.	Kelas 1-a	17	14	31
2.	Kelas 1-b	19	12	31
3.	Kelas 2-a	16	17	33
4.	Kelas 2-b	15	18	33
5.	Kelas 3-a	21	14	35
6.	Kelas 3-b	18	15	33
7.	Kelas 4-a	13	12	25
8.	Kelas 4-b	15	13	28

9.	Kelas 4-c	14	11	25
10.	Kelas 5-a	16	17	33
11.	Kelas 5-b	18	16	33
12.	Kelas 6-a	20	13	34
13.	Kelas 6-b	12	16	28

Sumber Data: Dokumentasi SD Negeri 16 Banda Aceh tahun 2023

B. Hasil Penelitian

1. Hasil Penyajian Data

Berikut ini hasil penelitian implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan di SD Negeri 16 Banda Aceh berdasarkan hasil observasi dan wawancara:

a. Hasil Data Observasi

Berikut hasil persentase karakter peduli lingkungan di SD Negeri 16 Banda Aceh :

Tabel 4.5 Persentase Karakter Peduli Lingkungan

No	Indikator	Persentase	
		Ya	Tidak
1.	Membuang sampah pada tempatnya.	78,78	21,21
2.	Membersihkan lingkungan kelas dan sekolah.	84,84	15,15
3.	Penugasan pembuatan kompos dari sampah organik	75,75	24,24
4.	Memelihara tanaman di lingkungan sekolah.	84,84	15,15
5.	Ikut dalam kegiatan menjaga lingkungan.	78,78	21,21

6.	Mengintegrasikan penanaman karakter peduli lingkungan pada mata pelajaran.	78,78	21,21
7.	Tersedianya tempat untuk membuang sampah organik dan sampah non organik.	81,81	18,18
8.	Mendukung program <i>go green</i> (penghijauan) di lingkungan sekolah.	87,87	12,12
9.	Pembiasaan Hemat Energi.	69,69	30,30
10.	Memprogramkan Cinta Bersih Lingkungan.	84,84	15,15
	Rata-Rata Persentase	80,59%	19,39%

Berdasarkan data diatas dapat diketahui bahwa karakter peduli lingkungan pada siswa SD Negeri 16 Banda Aceh dapat dikategorikan sangat baik. Hal tersebut dapat dilihat bahwa sebagaimana hasil persentase data observasi sebanyak 80,59% siswa sudah memiliki karakter peduli lingkungan. Oleh karena itu berdasarkan hasil observasi dapat di kategori karakter peduli lingkungan siswa sudah sangat baik dapat di lihat pada tabel yang sudah sesuai dengan indikator – indikator karakter peduli lingkungan terhadap siswa. Hal tersebut dapat tercapai melalui implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan yang di lakukan di sekolah dalam meningkatkan dan menumbuhkan karakter peduli lingkungan terhadap siswa. Namun masih terdapat beberapa siswa yang masih belum memiliki karakter peduli lingkungan yaitu sebanyak 19,39%. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel data yang telah disajikan diatas.

b. Hasil Data Wawancara

Adapun berdasarkan hasil wawancara yang telah peneliti lakukan dengan guru kelas yaitu guru kelas V-A mengenai implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan di SD Negeri 16 Banda Aceh dan faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan di SD Negeri 16 Banda Aceh adalah sebagai berikut:

1) Program Pengembangan Diri

a) Kegiatan Rutin di Sekolah

Pertanyaan pertama yang peneliti ajukan kepada guru kelas V-A adalah: Bentuk kegiatan rutin apa saja yang dilaksanakan sekolah yang berkaitan dengan penanaman karakter peduli lingkungan? Adapun respon dari guru adalah “ Bentuk kegiatan rutin yang dilakukan di sekolah yaitu kegiatannya dibagi setiap bulannya itu perminggu, kegiatan rutin yang dilakukan dalam pendidikan karakter peduli lingkungan yaitu sarapan sehat bersama setiap rabu dengan membawa bekal dari rumah, tidak boleh dalam bungkus, kemudian gotong royong setiap satu bulan 1 kali, piket kelas sesuai jadwal piket harian, dan juga pihak sekolah bekerja sama dengan pihak puskesmas dan fakultas kedokteran USK untuk memberikan sosialisasi tentang peduli lingkungan dan penyuluhan kesehatan”.

Pertanyaan kedua yang peneliti ajukan adalah: Apa saja yang ibu lakukan untuk mendorong siswa agar memelihara agar memelihara tanaman di lingkungan sekolah? Adapun respon dari guru adalah “Untuk memelihara tumbuhan kadang-kadang sudah tergabung dalam proses pembelajaran, namun guru- guru juga mengingatkan dan memberikan sosialisasi kepada anak-anak untuk tidak memetik bunga, kemudian mengajak anak- anak menanam tanaman pada saat gotong royong dan juga melibatkan anak- anak ketika tanaman di sekolah perlu pembaharuan itu sebagai bentuk pembiasaan”.⁵⁰

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan guru kelas V-A mengenai aspek pengembangan diri yaitu kegiatan rutin di sekolah dapat

⁵⁰ Hasil Wawancara dengan guru kelas V-A SD Negeri 16 Banda Aceh ibu Sri Darwina Hanum,S.Pd , 02 Februari 2023.

disimpulkan bahwa sekolah memiliki kegiatan rutin yang diterapkan bagi siswa- siswi di SD Negeri 16 Banda Aceh. Kegiatan rutin di sekolah meliputi seperti sarapan sehat dengan membawa bekal dari rumah dalam upaya mengurangi pencemaran limbah plastik, gotong royong, piket harian sesuai dengan jadwal piket yang telah ditentukan, dan kerja sama dengan pihak puskesmas, menjaga tumbuhan di lingkungan sekolah dan ikut serta dalam merawat dan menanam tanaman. Oleh karena itu hal ini merupakan upaya dalam membersihkan lingkungan kelas dan sekolah serta memelihara tanaman lingkungan sekolah.

b) Kegiatan Spontan

Pertanyaan ke tiga yang peneliti ajukan kepada guru kelas V-A adalah: “Apakah siswa/siswi ikut dalam kegiatan menjaga kebersihan lingkungan? Adapun respon dari guru kelas V-A adalah “ Anak- anak sangat antusias dalam setiap kegiatan di lingkungan sekolah terkhusus menjaga kebersihan lingkungan seperti ikut serta dalam kegiatan gotong royong yang dilakukan satu bulan sekali dengan membersihkan taman, mencabut rumput dan membersihkan selokan dari sampah- sampah.

Pertanyaan ke empat yang peneliti ajukan kepada guru kelas VA adalah: “Apakah sekolah memberikan reward dan hukuman yang tegas bagi siswa terhadap pelaksanaan pendidikan karakter peduli lingkungan? Adapun respon dari guru kelas V-A adalah “ Sekolah memberikan hadiah pada lomba kebersihan antar kelas bagi kelas yang bersih dan rapi, Adapun hukuman yang diberikan bagi siswa yang melanggar seperti memetik tanaman dengan memberikan nasihat dan teguran apabila berulang –ulang maka akan di berikan sanksi atau hukuman bagi siswa yang melanggar seperti membawa pupuk, mengganti pot bunga apabila memecahkan pot bunga dan memilih sampah.⁵¹

⁵¹ Hasil Wawancara dengan Guru kelas V-A SD Negeri 16 Banda Aceh, Sri Darwina Hanum,S.Pd 02 Februari 2023.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan guru kelas V-A mengenai aspek pengembangan diri kegiatan spontan dapat disimpulkan bahwa, adapun bentuk kegiatan spontan yang dilakukan seperti ikut gotong royong membersihkan lingkungan sekolah baik di dalam sekolah maupun di luar perkarangan sekolah. Sekolah membuat perlombaan kebersihan antar kelas dengan memberikan hadiah atau reward bagi kelas yang bersih dan rapi dan juga memberikan sanksi yang tegas bagi siswa yang melanggar dan berperilaku kurang baik terhadap fasilitas sekolah. Hal tersebut adalah upaya untuk ikut dalam kegiatan menjaga kebersihan lingkungan.

c) Keteladanan

Pertanyaan kelima peneliti ajukan kepada guru kepada guru kelas V-A adalah: Apa bentuk keteladanan yang dilakukan guru dalam meneladankan sikap dan perilaku peduli lingkungan pada siswa? Adapun respon dari guru kelas VA adalah “ Yaitu guru-guru ikut serta bergotong royong, sebelum masuk pembelajaran terlebih dahulu meminta siswa 5 menit atau 10 menit untuk membersihkan ruang kelas apabila masih kotor, mencuci tangan di wastafel setiap selesai beraktivitas, membuang sampah sesuai jenis sampahnya dan membiasakan siswa hemat energi seperti menggunakan air seperlunya serta mematikan lampu ketika pulang sekolah bagi petugas piket”.⁵²

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan guru kelas V-A mengenai aspek pengembangan diri keteladanan dapat disimpulkan bahwa dalam meneladankan sikap dan perilaku peduli lingkungan guru – guru ikut serta mendampingi kegiatan gotong royong, membiasakan anak- anak piket membersihkan kelas sebelum dan setelah belajar, mematikan lampu bagi

⁵² Hasil Wawancara dengan Guru kelas V-A SD Negeri 16 Banda Aceh, Sri Darwina Hanum,S.Pd 02 Februari 2023.

petugas piket setelah waktu pulang sekolah, memberikan contoh selalu mencuci tangan sebelum beraktifitas, membuang sampah pada tempat nya dan membiasakan selalu menghemat energi seperti menggunakan air seperlunya. Hal tersebut dilakukan untuk membiasakan dan memberikan contoh keteladanan dalam mewujudkan karakter peduli terhadap lingkungan baik di dalam sekolah maupun diluar sekolah.

d) Pengkondisian

Pertanyaan ke enam yang peneliti ajukan kepada guru kelas V-A adalah: “Apa bentuk pengkondisian yang dilakukan sekolah dalam mewujudkan keterlaksanaan karakter peduli lingkungan? Adapun respon dari guru kelas V-A adalah “ Yaitu dengan memfasilitasi sarana dan prasarana kebersihan, seperti toilet laki- laki dan perempuan, wastafel, tong sampah organik dan tong sampah non organik serta tong sampah di setiap kelas dan letaknya mudah dijangkau, dan taman, kemudian sekolah juga bekerja sama dengan Dinas Kebersihan Lingkungan, sampah-sampah di sekolah dikelola oleh dinas kesehatan lingkungan, kerja sama dengan balai POM dan sekolah ini merupakan sekolah Adiwiyata kemudian di sekolah juga ada bank sampah, dimana sampah- sampah botol dan sampah yang bisa dijual istilahnya menjadi tabungan sekolah dan dimanfaatkan untuk keperluan sekolah.⁵³

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan guru kelas V-A mengenai aspek pengembangan diri pengkondisian dapat disimpulkan bahwa, adapun pengkondisian yang dilakukan sekolah yaitu dengan menyediakan saran dan prasarana yang memadai, seperti toilet yang bersih, wastafel, rak untuk bekal makanan, tong sampah organik dan non organik, taman serta menjalin kerja sama dengan Dinas Kesehatan Lingkungan, Bali POM dan adanya bank sampah dimana sampah- sampah seperti botol bekas dan semacam nya

⁵³ Hasil Wawancara dengan Guru kelas V-A SD Negeri 16 Banda Aceh, Sri Darwina Hanum,S.Pd 02 Februari 2023.

dikumpulkan dan di jual sebagai tabungan sekolah yang dapat dimanfaatkan untuk keperluan sekolah.

2) Pengintegrasian dalam Mata Pelajaran

Pertanyaan ke tujuh yang peneliti ajukan kepada guru kelas V-A adalah: “Apakah dalam kegiatan pembelajaran ibu pernah menggunakan lingkungan sekitar untuk pembelajaran baik itu lingkungan sekolah maupun di luar sekolah? Adapun respon dari guru kelas V-A adalah “ Pernah, dalam kegiatan pembelajaran ada beberapa materi yang berhubungan langsung dengan lingkungan, seperti pada materi ekosistem pada kelas V dan pada RPP sudah tercantum nilai- nilai karakter yang dikembangkan pada setiap materi yaitu bertanggung jawab, mandiri, gotong royong, peduli lingkungan, dan integritas. kemudian pembelajaran secara outdoor untuk memperlihatkan alam, dan memanfaatkan bahan- bahan dari alam sebagai bahan belajar, tempat- tempat di luar sekolah yang di kunjungi seperti lapangan Tugu, Kuta Malaka, Taman Rusa dan lingkungan sekitar sekolah dimana belajar sambil memperkenalkan lingkungan sekitar kepada siswa agar selalu cinta terhadap alam.

Pertanyaan ke delapan yang peneliti ajukan kepada guru kelas V-A adalah: “ Apakah guru mengajak siswa untuk memanfaatkan dan mendaur ulang sampah dan barang bekas menjadi sebuah produk? Adapun respon guru adalah: “ Untuk mendaur ulang sampah hanya sampah organik yang di pilah dan dijadikan sebagai pupuk alami untuk tanaman dan barang bekas lainnya hanya di gunakan sebagai bahan kerajinan dalam prakarya sebagai hiasan di kelas namun untuk produk belum ada siswa berkontribusi dalam pemanfaatan sampah dan barang bekas”.⁵⁴

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan guru kelas V-A mengenai pengintegrasian dalam mata pelajaran dapat disimpulkan bahwa dalam mengintegrasikan penanaman karakter peduli lingkungan pada mata pelajaran yaitu dengan memanfaatkan alam sekitar sebagai media belajar dan tempat wisata selain itu materi pembelajaran di sesuaikan dengan RPP dan nilai- nilai karakter yang dikembangkan dimana dengan memanfaatkan

⁵⁴ Hasil Wawancara dengan Guru kelas V-A SD Negeri 16 Banda Aceh, Sri Darwina Hanum,S.Pd 02 Februari 2023.

lingkungan dan alam sekitar sekolah baik di sekolah maupun di luar sekolah. Selain itu mendaur ulang sampah dan memanfaatkan sampah dan barang bekas menjadi pupuk dan barang kerajinan agar siswa peduli terhadap lingkungannya.

3) Budaya Sekolah

Pertanyaan ke sembilan yang peneliti ajukan kepada guru kelas V-A adalah: “Program utama apa saja yang dilaksanakan di sekolah dalam upaya melaksanakan pendidikan karakter peduli lingkungan? Adapun respon dari guru kelas V-A adalah “ Program utamanya yaitu pemilihan sampah di setiap kelas tersedia tong sampah menurut jenis sampahnya, dan untuk mengurangi sampah plastik adanya program kantin sehat dengan membawa botol minum dan tempat bekal makanan, kemudian untuk rutinitas yaitu gotong royong setiap bulannya”.

Pertanyaan ke sepuluh yang peneliti ajukan kepada guru kelas V-A adalah: “Menurut ibu apakah siswa mendukung penghijauan di lingkungan sekolah? Adapun respon dari guru kelas V-A adalah : “ Siswa sepenuhnya sangat mendukung penghijauan di lingkungan sekolah, sebagaimana setiap gotong royong siswa ikut serta menanam tanaman di taman belakang dan juga ikut serta memilih tanaman yang perlu pembaharuan dan menggantinya dengan tanaman baru”.⁵⁵

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan guru kelas V-A mengenai budaya sekolah dapat disimpulkan bahwa, dalam memprogramkan cinta bersih lingkungan program utama yaitu pemilihan sampah dimana setiap kelas memiliki tong sampah yang sesuai dengan jenis sampah baik sampah organik dan sampah non organik, kantin sehat untuk mengurangi sampah plastik dan gotong royong. Tidak hanya itu siswa juga mendukung penghijauan di lingkungan sekolah dengan ikut serta dan berkontribusi dalam penanaman

⁵⁵ Hasil Wawancara dengan Guru kelas V-A SD Negeri 16 Banda Aceh, Sri Darwina Hanum,S.Pd 02 Februari 2023.

tanaman di lingkungan sekolah serta memanfaatkan taman untuk menanam tumbuhan- tumbuhan dan bunga.

4) Faktor pendukung dan penghambat

Pertanyaan ke sebelas yang peneliti ajukan kepada guru kelas V-A adalah: Apa faktor pendukung dalam penanaman karakter peduli lingkungan pada siswa? Adapun respon dari guru kelas V-A adalah: “ Penanaman karakter peduli lingkungan tidak terlepas dari peran guru- guru dan kepala sekolah, dan yang paling utama adalah sarana dan prasarana kebersihan yang memadai dan efisien, serta lingkungan bermain anak walaupun sempit namun masih nyaman dan bersih kemudian juga peran orang tua yang mendukung penanaman karakter peduli lingkungan di luar pembelajaran di sekolah”

Pertanyaan ke dua belas yang peneliti ajukan kepada guru kelas V-A adalah : Menurut ibu apa faktor penghambat dari penanaman karakter peduli lingkungan pada siswa? Adapun respon dari guru kelas V-A adalah: “ Untuk faktor penghambat itu kembali lagi baik dari segi internal maupun eksternal, faktor kebiasaan anak yang terbiasa tidak peduli terhadap lingkungan sekitar, kemudian dorongan orang tua di rumah masih kurang, dan lingkungan sekitar dan kurangnya sosialisasi dari berbagai pihak karena anak usia sekolah dasar memang sangat memerlukan bimbingan dan juga penguatan pendidikan karakter terkhusus nya peduli lingkungan agar mampu menjaga kebersihan dan mencintai lingkungan sekitarnya”.⁵⁶

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan guru kelas V-A mengenai faktor pendukung dan penghambat dapat disimpulkan bahwa dalam mengimplementasikan dan menanamkan karakter peduli lingkungan kepada siswa ada beberapa faktor yang menjadi tolak ukur, dimana faktor pendukung yaitu tidak terlepas dari guru, guru dan kepala sekolah dalam menyusun program, dan yang paling utama yaitu sarana dan prasarana kebersihan yang memadai dan efisien, lingkungan anak, dan peran orang tua di rumah menjadi salah satu faktor pendukung anak peduli terhadap lingkungannya. Kemudian

⁵⁶ Hasil Wawancara dengan Guru kelas V-A SD Negeri 16 Banda Aceh, Sri Darwina Hanum,S.Pd 03 Februari 2023.

untuk faktor penghambat dapat terjadi dari kebiasaan siswa, kurangnya edukasi, serta dorongan orang tua di rumah. Selain itu lingkungan sekitar yang menjadi tolak ukur kesadaran untuk lebih peduli terhadap lingkungan sekitar.

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan setelah mendeskripsikan data temuan yang dihasilkan oleh peneliti baik dari wawancara, observasi dan dokumentasi, maka selanjutnya peneliti akan menganalisis dan membahas data yang telah terkumpul dengan menggunakan analisis deskriptif kualitatif dari data yang telah didapatkan. Selanjutnya dari hasil tersebut akan dikaitkan dengan teori yang ada diantaranya sebagai berikut:

1. Implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan di SD Negeri 16 Banda Aceh

Penanaman karakter peduli lingkungan pada siswa dapat dilakukan dengan melalui pengembangan sikap dan integritas dalam kurikulum pembelajaran. Implementasi pendidikan karakter dalam sekolah merupakan bentuk peningkatan mutu berbasis sekolah, pengembangan, dan pelaksanaan. Kementerian pendidikan nasional mengemukakan suatu pengembangan pendidikan budaya dan karakter bangsa yang meliputi :

- a. Program Pengembangan Diri
 - 1) Kegiatan Rutin sekolah

Berdasarkan hasil penelitian, kegiatan rutin yang dilaksanakan di SD Negeri 16 Banda Aceh yang berkaitan dengan kegiatan rutin sekolah. Kegiatan

rutin sekolah merupakan kegiatan yang dilakukan secara terus-menerus dan konsisten. Pelaksanaan pendidikan karakter peduli lingkungan di SD Negeri 16 Banda Aceh yaitu melalui sarapan sehat bersama setiap rabu pagi dengan membawa bekal dari rumah dan membawa botol minum pribadi sebagai bentuk dalam upaya mengurangi pencemaran lingkungan dan dilaksanakan oleh semua warga sekolah. Kegiatan rutin lainnya yaitu gotong royong yang dilakukan setiap 1 bulan sekali seluruh guru- guru dan siswa mengikuti gotong royong baik di dalam perkarangan sekolah maupun di luar perkarangan sekolah, menjaga tumbuhan di lingkungan sekolah dan ikut serta dalam merawat dan menanam tanaman. Selain itu kegiatan rutin di sekolah yaitu piket harian secara konsisten yaitu piket kebersihan setiap pagi dan sebelum pulang sekolah dilaksanakan oleh siswa sesuai dengan jadwal piket yang telah ditentukan. Sekolah juga bekerja sama dengan pihak puskesmas, dalam memberikan sosialisasi terhadap kepedulian terhadap lingkungan dan menjaga kesehatan. Kegiatan rutin ini dilaksanakan untuk menunjang keberhasilan penanaman karakter peduli lingkungan kepada siswa. Semua Warga sekolah baik kepala sekolah, guru- guru berperan aktif dalam setiap kegiatan rutin yang dilaksanakan sekolah sedangkan siswa dapat mengikuti setiap kegiatan sesuai dengan arahan dari guru.

2) Kegiatan Spontan

Kegiatan spontan yang dilakukan guru dan siswa berdasarkan hasil penelitian adalah guru akan memberikan teguran, peringatan dan nasehat

terhadap siswa yang melakukan tindakan kurang baik terhadap fasilitas dan lingkungan sekolah dan apabila dilakukan terus menerus akan diberikan hukuman yang tegas namun tidak mengenai fisik tetapi dengan membawa pupuk, mengganti pot bunga apabila memecahkan pot bunga dan memilah sampah. Selain itu guru juga mengajak siswa untuk menanam tanaman pada saat kegiatan gotong royong. Sekolah juga memberikan reward bagi kelas yang bersih. Hal ini bertujuan agar siswa lebih peduli terhadap lingkungan dan tidak mengulangi kesalahannya. Kegiatan spontan yang dilakukan agar tercapai tujuan pendidikan yang diharapkan.

3) Keteladanan

Pelaksanaan pendidikan karakter peduli lingkungan tidak terlepas dari keteladanan guru-guru di sekolah. Kepala sekolah dan guru sebagai tenaga pendidik yang memberikan contoh dan menjadi teladan bagi peserta didik. Berdasarkan hasil penelitian bentuk keteladanan yang diberikan guru kepada siswa ditunjukkan dalam kehidupan sehari-hari dengan meneladankan sikap dan perilaku peduli lingkungan guru + guru ikut serta mendampingi kegiatan gotong royong, membiasakan anak-anak piket membersihkan kelas sebelum dan setelah belajar, mematikan lampu bagi petugas piket setelah waktu pulang sekolah. Guru kelas memberikan contoh selalu mencuci tangan sebelum beraktivitas dan sesudah beraktivitas, membuang sampah pada tempatnya dan membiasakan selalu menghemat energi seperti menggunakan air seperlunya dan merawat tanaman di seputar perkarangan sekolah. Keteladanan juga di dukung

oleh sarana dan prasarana sekolah yang memadai yang bertujuan agar terlaksananya pendidikan karakter peduli lingkungan sehingga membentuk generasi yang berkarakter dan tercapai.

4) Pengkondisian

Pengkondisian merupakan usaha sekolah untuk mendukung penanaman dan pelaksanaan karakter peduli lingkungan. Berdasarkan hasil penelitian pengkondisian yang dilakukan sekolah tidak terlepas dari sarana dan prasarana yang memadai dan menunjang pelaksanaan pendidikan karakter peduli lingkungan. Fasilitas yang disediakan sekolah diantaranya toilet, wastafel, rak untuk bekal makanan, tong sampah organik dan non organik, tempat sampah di dalam ruangan dan diluar ruangan. Sekolah SD Negeri 16 Banda Aceh merupakan salah satu sekolah adiwiyata. Oleh karena itu sekolah berupaya mewujudkan dan mendorong terciptanya pengetahuan dan kesadaran warga sekolah dalam upaya untuk pelestarian lingkungan hidup. Fasilitas lainnya berupa taman sehingga siswa dapat ikut serta menanam tanaman. Selain itu sekolah juga menjalin kerja sama dengan Dinas Kesehatan Lingkungan, Balai POM untuk makan sehat di kantin SD Negeri 16 juga meraih penghargaan kantin terbaik yang telah memiliki kategori kantin sehat pada tahun 2022 dan adanya bank sampah dimana sampah- sampah seperti botol bekas dan semacannya dikumpulkan dan di jual sebagai tabungan sekolah yang dapat dimanfaatkan untuk keperluan sekolah. Seluruh warga sekolah berperan

menjaga dan merawat fasilitas dan lingkungan sekolah sebagai cerminan sekolah yang mendukung karakter peduli lingkungan.

b. Pengintegrasian dalam Mata Pelajaran

Pengintegrasian pendidikan karakter peduli lingkungan dalam mata pelajaran dilaksanakan dengan mengembangkan nilai- nilai pendidikan budaya dan karakter bangsa yang diintegrasikan dalam setiap mata pelajaran. Nilai tersebut tercantum dalam RPP. Pembelajaran berbasis lingkungan dan melibatkan siswa sehingga siswa lebih mengenal alam sekitarnya baik di dalam sekolah maupun di luar sekolah. Pembelajaran yang dilakukan guru tidak hanya berupa materi namun juga mengimplementasikan nilai- nilai karakter peduli lingkungan terhadap siswa. Pengintegrasian nilai- nilai karakter terdapat pada SK dan KD pada pembelajaran. Selain itu juga memanfaatkan dan mendaur ulang sampah, barang bekas menjadi pupuk dan barang kerajinan agar siswa peduli terhadap lingkungan. Guru berperan penting dalam membantu siswa memahami serta menanamkan nilai- nilai karakter peduli lingkungan baik dalam keseharian di sekolah maupun di rumah.

c. Budaya Sekolah

Budaya sekolah merupakan suasana sekolah tempat peserta didik beraktivitas dan berinteraksi dengan sesamanya yang terikat oleh berbagai aturan, norma, moral serta etika bersama dalam suatu interaksi sosial yang berlaku di dalam suatu sekolah. Berdasarkan hasil penelitian di SD Negeri 16 Banda Aceh, budaya sekolah yang dikembangkan berkaitan dengan

pelaksanaan pendidikan karakter peduli lingkungan di sekolah diantaranya memprogramkan cinta bersih lingkungan yaitu pemilihan sampah dimana setiap kelas memiliki tong sampah yang sesuai dengan jenis sampah baik sampah organik dan sampah non organik, kantin sehat untuk mengurangi sampah plastik dan gotong royong. Merawat tanaman dan ikut serta melakukan penghijauan di lingkungan sekolah dengan menanam tanaman. Memberikan sanksi bagi yang melanggar dan tidak menjaga kebersihan serta memberikan bentuk apresiasi berupa hadiah perlombaan yang berbasis lingkungan seperti lomba kebersihan. Budaya sekolah yang dikembangkan harus didukung oleh seluruh warga sekolah agar tercipta karakter peduli lingkungan. Budaya sekolah merupakan ranah agar mendorong terwujudnya tujuan pendidikan yang diharapkan pihak sekolah.

2. Faktor Pendukung dan penghambat Implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan di SD Negeri 16 Banda Aceh

a. Faktor pendukung dalam implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan di SD Negeri 16 Banda Aceh.

1) Lingkungan keluarga

Orang tua merupakan faktor pendukung karena pada dasarnya lingkungan keluarga lah yang membentuk watak serta kebiasaan dari seorang anak, setiap anak akan mencontoh dan meniru apa yang dilakukan terutama peran kedua orang tua dalam mendidik dan mengasuh anak. Hal tersebut sesuai dengan hasil penelitian faktor

pendukung implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan pada siswa. Orang tua yang menjadi pegangan dan keteladanan sebagai contoh dalam menanamkan rasa cinta terhadap lingkungannya.

2) Lingkungan Sekolah

Sekolah merupakan salah satu faktor pendukung karena di sekolah karakter yang dibentuk dapat melalui guru, karena guru merupakan role model. Hal tersebut sesuai dengan hasil wawancara dengan guru SD Negeri 16 Banda Aceh peran guru sangat penting dalam pembentukan karakter anak selain di lingkungan keluarga guru merupakan contoh teladan bagi peserta didik. Di sekolah siswa akan meniru dan meneladani apa yang dilakukan oleh guru oleh karena itu lingkungan sekolah merupakan salah satu faktor pendukung dalam pelaksanaan pendidikan karakter peduli lingkungan. Sekolah diharapkan mampu membentuk akhlak yang baik bagi anak sebagai pondasi dalam melatih dan mengembangkan baik dari segi sikap, ilmu pengetahuan dan keterampilan. Selain itu sarana dan prasarana yang mendukung menjadi salah satu hal penting dalam mewujudkan kepedulian terhadap lingkungan bagi peserta didik sekaligus menjadi wadah perkembangan dan fasilitas dalam mewujudkan karakter yang baik bagi peserta didik agar senantiasa mencintai lingkungan.

- b. Faktor penghambat dalam implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan di SD Negeri 16 Banda Aceh.

Faktor penghambat dapat timbul dari segi internal maupun eksternal. Berdasarkan hasil wawancara guru berpendapat bahwa faktor penghambat dalam mengimplementasikan karakter peduli lingkungan dapat dilihat dari diri anak dan lingkungannya.

- 1) Faktor kebiasaan, anak yang terbiasa tidak peduli terhadap lingkungan sekitar menjadi salah satu bentuk kebiasaan yang buruk. Kebiasaan yang dilakukan secara terus – menerus sehingga menimbulkan perbuatan yang menjadi sebuah kebiasaan sehingga timbulnya ketidakpedulian terhadap lingkungan.
- 2) Faktor Lingkungan, Lingkungan yang baik anak membentuk kepribadian dan sikap anak yang baik dan sebaliknya apabila lingkungannya buruk maka anak tersebut akan berperilaku buruk. Selain itu lingkungan sekitar meliputi lingkungan keluarga dari segi pola asuh, sekolah dan lingkungan masyarakat serta pengaruh perkembangan zaman.
- 3) Kurangnya sosialisasi dari berbagai pihak karena anak usia sekolah dasar memang sangat memerlukan bimbingan dan juga penguatan pendidikan karakter terkhususnya peduli lingkungan agar mampu menjaga kebersihan diri dan mencintai lingkungan sekitarnya.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAH

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka penelitian ini dapat disimpulkan bahwa implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan di SD Negeri 16 Banda Aceh dapat melalui:

1. Implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan di SD Negeri 16 Banda Aceh yang meliputi program pengembangan diri, pengintegrasian dalam mata pelajaran dan budaya sekolah. Pengembangan diri meliputi kegiatan rutin sekolah yaitu sarapan sehat bersama setiap rabu pagi dengan membawa bekal dari rumah dan membawa botol minum pribadi sebagai bentuk dalam upaya mengurangi pencemaran lingkungan, gotong royong 1 bulan sekali dan piket harian. Kegiatan spontan berupa teguran dan nasehat. Keteladanan meliputi sikap dan perilaku memberikan contoh peduli lingkungan yang diberikan guru kepada siswa ditunjukkan dalam kehidupan sehari-hari. Pengkondisian dalam mendukung pelaksanaan pendidikan karakter peduli lingkungan. Pengintegrasian dalam mata pelajaran dilakukan guru dengan mengintegrasikan nilai-nilai karakter peduli lingkungan dalam mata pelajaran tertentu dengan pengembangan karakter peduli lingkungan. Budaya sekolah yang dikembangkan berkaitan dengan pelaksanaan pendidikan karakter peduli lingkungan di sekolah

diantaranya memprogramkan cinta bersih lingkungan yaitu pemilihan sampah dimana setiap kelas memiliki tong sampah yang sesuai dengan jenis sampah baik sampah organik dan sampah non organik, kantin sehat untuk mengurangi sampah plastik dan gotong royong. Merawat tanaman dan ikut serta melakukan penghijauan di lingkungan sekolah dengan menanam tanaman. Dan mengolah sampah menjadi barang yang berguna.

2. Faktor pendukung dalam implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan di SD Negeri 16 Banda Aceh meliputi lingkungan keluarga, lingkungan sekolah serta sarana dan prasarana yang memadai. Sedangkan faktor penghambat dalam implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan meliputi Faktor kebiasaan anak, faktor lingkungan meliputi peran orang tua serta lingkungan masyarakat tempat tinggalnya dan kurangnya sosialisasi peduli lingkungan terhadap anak.

B. Saran

Adapun saran yang peneliti dapat sampaikan yaitu sebagai berikut:

1. Sekolah lebih meningkatkan pemanfaatan taman dengan optimal dan membuat program penanaman hidroponik sehingga dapat menjadi sarana belajar bagi siswa mencintai lingkungan..
2. Penelitian lain diharapkan mampu mengidentifikasi kekurangan penelitian sebelumnya sehingga menjadi bermanfaat dan mendukung dan meningkatkan mutu pendidikan karakter siswa pada masa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi Suprayitno dan Wahid Wahyudi, (2020), *Pendidikan Karakter di Era Milenial*, Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Arlis, dkk,(2022) *Budi pekerti dan character Building*, Padang : PT Global Eksekutif Teknologi.
- Bayu Wijayama, (2019), *Pengembangan Perangkat Pembelajaran Bervisi Sets dengan Pendekatan Savi*, Cet. 1. Semarang : Qahar Publisher.
- Cut Meurah Badriatun Nufus,dkk,(2022),“ Implementasi Program Sekolah Adi wiyata (Studi di SMP Negeri 17 Banda Aceh)”. *Jurnal Kajian Ilmu dan pendidikan Geografi*, Vol.5 No. 1.
- Damanhuri Basyir, (2013), *Strategi Pembentukan Manusia Berkarakter*, Ule Kareng: Arraniry Press.
- Dinda Salsa Meika dan Elpri Darta Putra, “ Peran Guru Dalam Membentuk Karakter Siswa Peduli Terhadap Lingkungan Pada Sekolah Adiwiyata di SD”, *Jurnal Mimbar Ilmu*. Vol. 26 No. 3, h. 348.
- Diyana Nuryan Kusuma Wardani, (2020) “Analisis Implementasi Program Adi wiyata Dalam Membangun Karakter Peduli Lingkungan (Studi Kasus di MIN 1 Ponorogo)”.*Southeast Asian Journal Of Islamic Education Management*, Vol.1 No.1.
- Djam'an Satori dan Aan Komariah , (2017), *Metodologi Penelitian Kualitatif*, cet. 7, Bandung : Alfabeta CV.

- Fadila, dkk, (2021), *Pendidikan Karakter*, Jawa Timur: CV.Agrapana Media.
- Kementerian Pendidikan Nasional, Badan Penelitian Dan Pengembangan Pusat Kurikulum, (2010) “*Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa*”, Jakarta : Kemendiknas.
- Lexy J Moleong, (2005), *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- M Jen Ismail, (2021), “ Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan dan Menjaga Kebersihan di Sekolah”, *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, Vol. 4, No.1.
- M Sapriadi dan Siti Hajaroh, (2019), “Strategi Guru Dalam Pembentukan Karakter Peduli Lingkungan Bagi Siswa”. *Jurnal Penelitian Keislaman*, Vol.14, No. 1.
- Masnur Muslich, (2014) *Pendidikan Karakter*, Jakarta : Bumi Aksara.
- Morissan, (2018), *Statistik Sosial*, cet. 2, Depok : Prenadamedia Group.
- Muhamad Afif Bahaf,(2015), *Akhlaq Tasawuf*, Jakarta: Penerbit A-Empat.
- Muhammad Hasan, dkk, (2017), *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini*, cet. 1, Jawa Tengah : CV Tahta Media Grup.
- Muhammad Yaumi,(2016), *Pendidikan Karakter : Landasan, Pilar, dan Implementasi*”, cet II, Jakarta : Kencana.
- Nasution, (2011), *Metode Penelitian Dasar*, Jakarta : Bulan Bintang.
- Ngainum Naim,(2012), *Character Building*, cet. 1, Jogjakarta: Ar- Ruzz Media.
- Sifaun Naziyah, dkk, (2021), “ Implementasi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan ”, *Jurnal Basicedu*. Vol. 5, No. 5.

- Sugiono , (2010), *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D)*, Bandung : Alfabeta.
- _____, (2017), *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D)*, Bandung : Alfabeta.
- _____, (2019), *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, cet. 25, Bandung : Afabeta.
- _____, (2020), *Metode Penelitian Kualitatif dan kuantitatif R&D*, Bandung: Alfabeta.
- _____, (2015), *Metode Penelitian Kualitatif dan kuantitatif R&D*, Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto dkk, (2008), *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sukatin dan M. Shoffa Saifillah Al- Faruq, (2020), *Pendidikan Karakter*, Yogyakarta : CV Budi Utama.
- Wahyu Aris Setyawan, dkk, (2020), *Profesi Kependidikan*, cet.1, Kota Malang: Ahlimedia Press. **A R - R A N I R Y**
- Warul Walidin dan Mawardi Hasan, (2020), *Pendidikan Karakter*, Banda Aceh : PT Naskah Aceh Nusantara.
- Yosef Firman Narut dan Mikael Nardi, (2019), “ Analisis Sikap Peduli lingkungan Siswa Kleas VI Sekolah Dasar di Kota Ruteng”, *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan* Vol. 9, No. 3.

Yuniawati, dkk, (2021), *Penyusunan perangkat pembelajaran terpadu berorientasi karakter pedui lingkungan dan kompetensi abad 21 disekolah dasar*, cet.1, Madiun: CV Bayfa Cendekia Indonesia.

Zairin, (2018), “Peran Guru Dalam Pengembangan Karakter Belajar”, *Jurnal Georafflesia*, Vol. 3, No.1.



Lampiran 1



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Jl. Syech Abdur Rauf Kopelma Darussalam, Banda Aceh, 23111
 Telepon. (0651) 7551423, Fax. 0651- 7553020. Situs: ftk.uin.ar-raniry.ac.id

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY
 Nomor: B-1695/Un.08/FTK/KP.07.6/01/2023

TENTANG
PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN AR-RANIRY

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY

Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, maka dipandang perlu menunjuk pembimbing;
 b. Bahwa yang namanya tersebut dalam Surat Keputusan ini dianggap cakap dan mampu untuk diangkat sebagai pembimbing Skripsi dimaksud;

Mengingat : 1. Undang Undang Nomor 20 tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 2. Undang Undang Nomor 14 Tahun 2005, Tentang Guru dan Dosen
 3. Undang Undang Nomor 12 Tahun 2012, Tentang Pendidikan Tinggi;
 4. Peraturan Pemerintah No. 74 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
 5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
 6. Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
 7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
 8. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
 9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan, dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Depag RI;
 10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
 11. Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;

Memperhatikan : Keputusan Sidang/Seminar Proposal Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, tanggal 10 Agustus 2022

MEMUTUSKAN

Menetapkan :
 PERTAMA : Mencabut Surat Keputusan Dekan FTK UIN Ar-Raniry Nomor : B-10601/Un.08/FTK/KP.07.6/08/2022
 KEDUA : Menunjuk Saudara:
 1. Al Juhra, S.Sos.I., M.S.I. sebagai pembimbing pertama
 2. Rafidhah Hanum, S.Pd.I., M.Pd sebagai pembimbing kedua

Untuk membimbing skripsi:
 Nama : Chairul Nisa
 NIM : 190209077
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
 Judul Skripsi : Analisis Implementasi Pendidikan Karakter di SD Negeri 16 Banda Aceh

KEDUA : Pembiayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut di atas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh
 KETIGA : Surat Keputusan ini berlaku sampai akhir Semester Genap Tahun Akademik 2022/2023
 KEEMPAT : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.

Ditetapkan di : Banda Aceh,
 Tanggal : 25 Januari 2023



Tembusan
 1. Rektor UIN Ar-Raniry di Banda Aceh;
 2. Ketua Prodi PGMI FTK UIN Ar-Raniry;
 3. Pembimbing yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan;
 4. Yang bersangkutan

Lampiran 2



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS TARBIIYAH DAN KEGURUAN
 Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
 Telepon : 0651- 7537321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B-1593/Un.08/FTK.1/TL.00/01/2023
 Lamp : -
 Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,
 Kepala SD Negeri 16 Banda Aceh
 Assalamu'alaikum Wr.Wb.
 Pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **CHAIRUL NISA / 190209077**
 Semester/Jurusan : / Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Alamat sekarang : Jalan Utama Gampoeng Rukoh, Kec. Syiah Kuala, Banda Aceh

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **Analisis Implementasi Pendidikan Karakter di SD Negeri 16 Banda Aceh**

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 24 Januari 2023
 an. Dekan
 Wakil Dekan Bidang Akademik dan
 Kelembagaan,



AR - RANIRY

Berlaku sampai : 24 Februari 2023

Prof. Habiburrahim, S.Ag., M.Com., Ph.D.

Lampiran 3



PEMERINTAH KOTA BANDA ACEH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 16
 JALAN T. NYAK ARIEF NO. 310 RUKOH KEC. SYIAH KUALA TELEPON. (0651) 7555910
 Website. www.sdn16bandaaceh.sch.id Email. info@sdn16bandaaceh.sch.id

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
NOMOR : 422.1/SD – 16 / 183 / 2023

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala Sekolah Dasar Negeri 16 Kota Banda Aceh dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Sri Darwina Hanum, S.Pd
 NIP. : 19770907 200504 2 001
 Pangkat/Gol. : Penata-Tk. I, (III/d)
 Nama sekolah : Sekolah Dasar Negeri 16 Kota Banda Aceh

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Chairul Nisa
 NIM : 190209077
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Jenjang : S-1

Telah Melaksanakan Penelitian dan Pengumpulan Data pada SD Negeri 16 Kota Banda Aceh pada tanggal 02 Februari 2023 dengan judul "Analisis Implementasi Pendidikan Karakter di SD Negeri 16 Banda Aceh".

Demikianlah surat keterangan ini kami berikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Banda Aceh, 03 Februari 2023
 A.n Kepala Sekolah Dasar Negeri 16
 Banda Aceh

A R - R A N I



Sri Darwina Hanum, S.Pd
 NIP. 19770907 200504 2 001

Lampiran 4

INSTRUMEN OBSERVASI SISWA

Nama siswa :

Kelas :

Hari / Tanggal :

Berilah tanda (√) pada kolom sesuai yang ditampilkan oleh siswa , dengan kriteria sebagai berikut:

Keterangan :

Ya = Apabila melakukan sesuai pernyataan.

Tidak = Apabila tidak melakukan sesuai pernyataan.

No	Sikap yang diamati	Melakukan	
		Ya	Tidak
1.	Siswa mencuci tangan sebelum dan sesudah makan dan setelah beraktivitas di tempat cuci tangan yang disediakan sekolah.		
2.	Siswa membersihkan kelas sesuai dengan tanggung jawab pada piket harian.		
3.	Siswa membeli makanan di kantin dengan membawa tempat pribadi.		
4.	Siswa membuang sampah pada tong sampah.		
5.	Siswa ikut bergotong royong membersihkan lingkungan sekolah.		

6.	Siswa menggunakan air seperlunya saat beraktifitas.		
7.	Siswa menjaga tumbuhan di sekitar lingkungan sekolah dengan tidak memetik tumbuhan di pekarangan sekolah.		
8.	Siswa membuang sampah yang sudah penuh ke tempat sampah yang lebih besar.		
9.	Siswa memisahkan sampah organik dan sampah non organik.		
10.	Siswa mematikan lampu ruang kelas setelah pulang sekolah sesuai jadwal piket harian.		
11.	Siswa ikut serta menanam tanaman di lingkungan sekolah.		
12.	Siswa mendukung program go green (Penghijauan) di lingkungan sekolah dengan memanfaatkan alam sekitar.		
13.	Siswa berkontribusi dalam pembuatan pupuk kompos dari sampah organik		

*Lampiran 5***PEDOMAN WAWANCARA GURU**

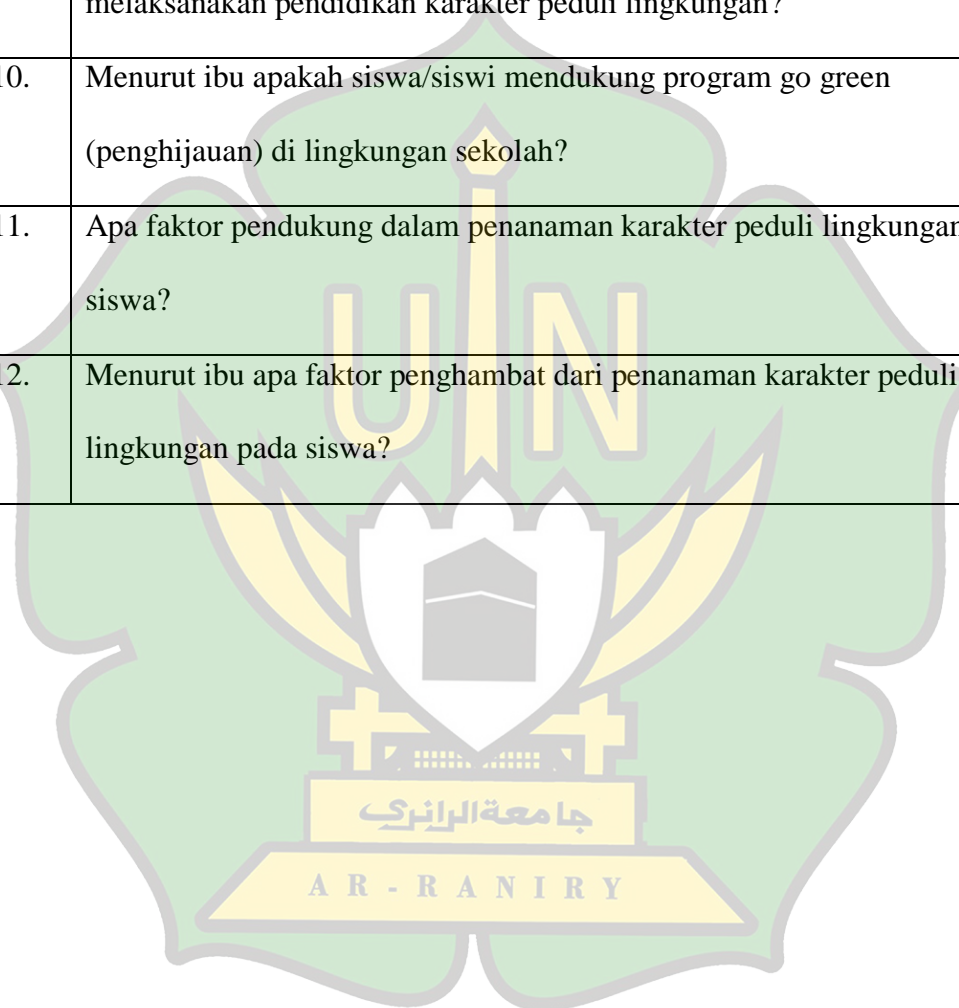
Nama Guru :

Kelas :

Hari/Tanggal :

NO	Pertanyaan
1.	Bentuk kegiatan rutin apa saja yang dilaksanakan sekolah yang berkaitan dengan penanaman karakter peduli lingkungan ?
2.	Apa saja yang ibu lakukan untuk mendorong siswa agar memelihara tanaman di lingkungan sekolah?
3.	Apa bentuk keteladanan yang dilakukan guru dalam meneladankan sikap dan perilaku peduli lingkungan pada siswa?
4.	Apakah siswa/siswi ikut dalam kegiatan menjaga kebersihan lingkungan?
5.	Apakah sekolah memberikan reward dan hukuman yang tegas bagi siswa terhadap pelaksanaan pendidikan karakter peduli lingkungan?
6.	Apa bentuk pengkondisian yang dilakukan sekolah dalam mewujudkan keterlaksanaan karakter peduli lingkungan?
7.	Apakah dalam kegiatan pembelajaran ibu pernah menggunakan lingkungan sekitar untuk pembelajaran baik itu lingkungan sekolah maupun di luar sekolah?

8.	Apakah guru mengajak siswa untuk memanfaatkan dan mendaur ulang sampah dan barang bekas menjadi sebuah produk?
9.	Program utama apa saja yang dilaksanakan di sekolah dalam upaya melaksanakan pendidikan karakter peduli lingkungan?
10.	Menurut ibu apakah siswa/siswi mendukung program go green (penghijauan) di lingkungan sekolah?
11.	Apa faktor pendukung dalam penanaman karakter peduli lingkungan pada siswa?
12.	Menurut ibu apa faktor penghambat dari penanaman karakter peduli lingkungan pada siswa?



	tumbuhan di pekarangan sekolah.																												
8.	Siswa membuang sampah yang sudah penuh ke tempat sampah yang lebih besar.		√	√		√	√	√		√		√			√	√		√										√	
9.	Siswa memisahkan Sampah Organik dan sampah non organik.	√		√		√		√		√		√		√		√		√		√		√							
10.	Siswa mematikan lampu kelas setelah pulang sekolah sesuai jadwal piket harian.	√		√		√		√		√		√		√		√		√		√		√					√	√	
11.	Siswa memanfaatkan barang bekas menjadi produk yang berguna pada kegiatan pembelajaran.	√		√		√		√		√		√		√		√		√		√		√					√	√	
12.	Siswa mendukung program go green (Penghijauan) di lingkungan sekolah dengan memanfaatkan alam sekitar .	√		√		√		√		√		√		√		√		√		√		√							
13.	Siswa berkontribusi dalam pembuatan pupuk kompos dari sampah organik.	√		√		√		√		√		√		√		√		√		√		√					√	√	



No	Sikap yang diamati	X ²³		X ²⁴		X ²⁵		X ²⁶		X ²⁷		X ²⁸		X ²⁹		X ³⁰		X ³¹		X ³²		X ³³	
		Y	T	Y	T	Y	T	Y	T	Y	T	Y	T	Y	T	Y	T	Y	T	Y	T	Y	T
1.	Siswa mencuci tangan sebelum dan sesudah makan dan setelah beraktifitas di tempat cuci tangan yang di sediakan di sekolah.	√			√	√		√			√	√		√		√		√		√		√	
2.	Siswa membersihkan kelas sesuai dengan tanggung jawab pada piket harian.	√		√		√		√	√		√			√	√		√		√		√		√
3.	Siswa membeli makanan dikantin dengan membawa tempat minum pribadi.		√	√		√		√			√	√		√		√		√		√		√	
4.	Siswa membuang sampah pada tong sampah.	√			√	√		√			√	√		√			√		√	√			√
5.	Siswa ikut bergotong royong membersihkan lingkungan sekolah.	√		√		√		√			√			√			√	√		√		√	
6.	Siswa menggunakan air seperlunya saat beraktifitas.	√		√		√		√			√		√	√		√		√			√	√	
7.	Siswa menjaga tumbuhan di sekitar lingkungan sekolah dengan tidak memetik	√		√		√		√			√	√		√		√			√	√		√	

*Lampiran 7***DOKUMENTASI**

Gambar 1. Wawancara dengan wali kelas V-A





Gambar 2. Kegiatan Gotong Royong



Gambar 3. Membuang sampah pada tempat nya



Gambar 4. Mencuci tangan sebelum dan sesudah beraktivitas



Gambar 5. Sarapan sehat bersama setiap hari rabu



Gambar 6. Memanfaatkan bahan dari alam sebagai Media pembelajaran





Gambar 7. Bank sampah



Gambar 8. Tong sampah organik dan non organik



Gambar 9. Taman Sekolah



Gambar 10. Pembelajaran di luar Sekolah



Gambar 11. Sosialisasi pihak Pukesmas

Lampiran 8

DAFTAR RIWAYAT HIDUP MAHASISWA

1. Nama Lengkap : Chairul Nisa
2. Tempat/ Tanggal Lahir : Desa Gadang, 03 Oktober 2001
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. No.Telp/HP : 082276206734
6. e-mail : chairulnisa20@gmail.com
7. Kebangsaan/Suku : Indonesia/ Aceh
8. Alamat : Desa Gadang, Kec. Susoh, Kab. Abdy
9. Nama Orang Tua
 - a. Ayah
 - Nama : Hasan
 - Pekerjaan : Petani
 - b. Ibu
 - Nama : Rosna
 - Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
10. Riwayat Pendidikan

TK	: TK Al-Azhar	2007
SD	: SDN Gadang	2007-2013
SMP/MTSN	: MTsN Unggul Susoh	2013-2016
SMA	: SMA Negeri 1 Aceh Barat Daya	2016-2019
Perguruan Tinggi	: Universitas Islam Negeri Ar- Raniry Banda Aceh	

Banda Aceh, 20 Maret 2023

Penulis,

Chairul Nisa